

**PENGARUH MURAQABAH TERHADAP *PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR* PADA MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN
WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora

Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi



Disusun oleh :

DINDA MINKHATUL MAULA

NIM : 2104046009

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2025**

**PENGARUH MURQAQABAH TERHADAP PRO-
ENVIRONMENTAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN
WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora
Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi



Disusun oleh :

DINDA MINKHATUL MAULA

NIM : 2104046009

Semarang, 12 April 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Ahmad Tajuddin Arafat, M.S.I

NIP. 198607072019031012

Pembimbing II

Ernawati S.Si., M.Stat

NIP. 199310062019032025

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamulaikum wr.wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan sepenuhnya, maka dengan ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

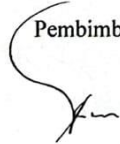
Nama : Dinda Minkhatul Maula
NIM : 2104046009
Program : S1 Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul skripsi : Pengaruh Muraqabah Terhadap *Pro-Environmnetal Behavior* Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam wr.wb

Semarang, 12 April 2025

Pembimbing I



Dr. Ahmad Tajuddin Arafat, M.S.I

NIP. 198607072019031012

Pembimbing II



Ernawati S.Si., M.Stat

NIP. 199310062019032025

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Minkhatul Maula

NIM : 2104046009

Jurusan : Tasawuf Dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin Dan Humaniora

Judul Skripsi : Pengaruh Muraqabah Terhadap Pro-Environmental Behavior
Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin
Walisongo Semarang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak pernah terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 12 April 2025



Dinda Minkhatul Maula

2104046009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi saudara Dinda Minkhatul Maula
NIM 2104046009 telah
dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang, pada tanggal :

22 April 2025

Dan telah disahkan sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar strata 1
(S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan
Humaniora.

Sekretaris Sidang



Komari, M.Si.

NIP. 198703082019031002

Ketua Sidang



Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si.

NIP. 197903042006042001

Penguji 1



Bahroon Anshori, M.Ag.

NIP. 197505032006041001

Penguji 2



Hikmatun Balighah Nur Fitriyati, M.Psi.

NIP. 198804142019032011

Pembimbing 1



Dr. Ahmad Tajuddin Arafat M.S.I

NIP. 198607072019031012

Pembimbing 2



Ernawati S.Si., M.Stat

NIP. 199310062019032025

MOTTO

Tak perlu menjadi sempurna, cukup jadi yang paling berkesan

(No need to be prefect, just be the one they'll never forget)

TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut

a. Kata konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kashrah	I	I
اُ	dhammah	U	U

2. Vokal rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	fathah dan ya	AI	A dan I
اوْ ...-	Fathah dan wau	AU	A dan U

c. Vocal panjang (maddah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ...ى...ا	Fathah dan Alif atau Ya	A	a dan garis diatas
اِ...ى...	Kasrah dan Ya	I	i dan garis diatas
اُ...و...	Dhammah dan Wau	U	u dan garis diatas

Contoh : قَالَ : qala

قِيلَ : qila

يَقُولُ : yaqulu

d. Ta marbutah

Transliterasinya menggunakan :

1. Ta marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudatu

2. Ta marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya : رَوْضَةٌ : raudahu

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-athfal

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh : رَبَّنَا : rabbana

f. Kata sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya.

Contoh : الشفاء : asy-syifa

2. kata sandang qomariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contoh : الْقَلَمُ : al-qalamu

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas segala kasih dan sayangnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, saran, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
2. Dr. H. Mokh. Syaroni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta seluruh jajaran stafnya.
3. Ibu Sri Rejeki, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi serta Bapak Royanullah, M.Psi.T. Selaku Sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.
4. Bapak Dr. Ahmad Tajuddin Arafat, M.S.I selaku pembimbing 1 dan Ibu Ernawati S.Si., M.Stat selaku pembimbing 2, yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu fakultas ushuluddin dan humaniora Uin Walisongo Semarang yang telah memberikan segala kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
6. Kepada kedua orang tua saya Bapak Dadang Mulyana dan Ibu Zulaekha yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tak pernah henti-hentinya mengiringi penulis selama ini. Serta kasih sayang yang berlimpah untuk penulis sehingga penulis bisa berada sampai detik ini.
7. Kepada Alif Khair An-Nassaj seseorang yang sudah penulis anggap sebagai teman, keluarga, dan sahabat penulis yang telah menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2021 yang telah memberikan banyak sekali pelajaran berharga dan pengalaman yang tidak akan pernah penulis lupakan.
9. Kepada pihak lain yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan dan penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Semarang, 12 April 2025

Dinda Minkhatul Maula
2104046009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh muraqabah terhadap perilaku pro-lingkungan (*pro-environmental behavior*) pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan latar belakang pentingnya internalisasi nilai spiritual dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus yang masih memprihatinkan. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui penyebaran skala psikologis kepada 95 responden. Skala muraqabah terdiri dari 52 item pernyataan dengan koefisien variabel 0,924 dan skala *pro-environmental behavior* terdiri dari 40 pernyataan dengan koefisien variabel 0,852. Dianalisis menggunakan uji korelasi Product Moment melalui SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara muraqabah dan *pro-environmental behavior* dengan nilai signifikansi 0,023 ($<0,05$), serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,054, yang menunjukkan bahwa muraqabah berkontribusi sebesar 5,4% terhadap perilaku pro-lingkungan mahasiswa.

Kata kunci : Muraqabah, *pro-environmental behavior*

ABSTRAC

This study aims to examine the influence of *muraqabah* on pro-environmental behavior among students of the Faculty of Ushuluddin and Humanities at UIN Walisongo Semarang, based on the importance of internalizing spiritual values in maintaining campus cleanliness, which remains concerning. Using a quantitative approach, data were collected through the distribution of psychological scales to 95 respondents. The *muraqabah* scale consisted of 52 statement items with a reliability coefficient of 0.924, and the pro-environmental behavior scale consisted of 40 statement items with a reliability coefficient of 0.852. Data were analyzed using the Product Moment correlation test via SPSS 16.0. The results showed a significant influence between *muraqabah* and pro-environmental behavior, with a significance value of 0.023 (<0.05) and a coefficient of determination (R^2) of 0.054, indicating that *muraqabah* contributed 5.4% to students' pro-environmental behavior.

Keyword : *Muraqabah, pro-environmental behavior*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
DEKLARASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAKSI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4. Tinjauan Pustaka	15
1.5. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MURAQABAH DAN PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR	
2.1. Muraqabah	
2.1.1. Pengertian Muraqabah	25
2.1.2. Tingkatan Muraqabah	30
2.1.3. Pembagian Muraqabah	37
2.2. <i>Pro-Environmental Behavior</i>	
2.2.1. Pengertian Perilaku	43
2.2.2. Pengertian Lingkungan	44
2.2.3. Pengertian <i>Pro-Environmental Behavior</i>	46
2.2.4. Faktor-faktor <i>Pro-Environmental Behavior</i>	49
2.3. Muraqabah dengan <i>Pro-Environmental Behavior</i>	53
2.4. Hipotesis.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	43
3.2. Identitas Variabel Penelitian.....	44
3.3. Definisi Operasional Penelitian	45
3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	46
3.5. Teknik Pengambilan Data.....	48
3.6. Teknik Analisis Data	49
3.7. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. <i>Pro-Environmental Behavior</i> Pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.	67
4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
4.3. Uji Persyaratan Hipotesis	74
4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	82
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	90

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Islam adalah agama yang sempurna, kesempurnaannya membuatnya menjadi rahmat bagi seluruh alam. Fondasi utama dalam Islam adalah pengakuan terhadap keberadaan Allah SWT dan para rasul-Nya. Oleh karena itu, sebagai hamba Allah, manusia sepatutnya membuktikan serta mengamalkan keyakinan tersebut, baik secara lahir maupun batin, demi mencapai derajat Insan al-Kamil. Salah satu cara untuk memperdalam pengakuan terhadap keberadaan-Nya adalah dengan mengamalkan *muraqabah*. *Muraqabah* sendiri merupakan salah satu maqam atau tingkatan dalam ajaran tasawuf.¹

Dalam istilah tasawuf, *muraqabah* diartikan sebagai kesadaran untuk senantiasa mengawasi diri guna menghindari perbuatan dosa. Sikap ini biasanya dimiliki oleh para sufi yang telah mencapai keyakinan penuh bahwa Allah SWT menguasai hati dan perasaan mereka. Kesadaran tersebut mendorong mereka untuk terus menjaga diri dari segala bisikan tercela yang dapat mengalihkan perhatian dari Allah. Namun demikian, *muraqabah* juga relevan bagi kalangan awam, karena pentingnya sikap mawas diri dalam menjaga integritas spiritual.²

Muraqabah merupakan fondasi utama dalam ketaatan, yang mendorong seseorang untuk menjaga diri dari perbuatan dosa, menumbuhkan rasa malu di hadapan Allah, serta meningkatkan kehati-hatian dalam ucapan, sikap, dan tindakan. Dengan menerapkan *muraqabah*, seseorang akan

¹ Tamrin, Dahlan. 2010. *Tasawuf Irfani Tutup Nasut Buka Lahut*. Malang: Uinmaliki Press.

² Puji Wastuti, 2014 “Konsep *Muraqabah* Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Kontemporer (Telaah Atas Kitab *Risalatun Al Muawanah Karya Al Sayyid Abdullah Bin Alwi Al Haddad*)”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

senantiasa patuh terhadap segala perintah dan norma positif yang berlaku.³ Penanaman sikap muraqabah ini sangat penting untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membentuk perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Lingkungan merupakan elemen yang paling penting dalam kehidupan manusia, dimana keduanya saling bergantung dan saling mempengaruhi. Manusia bisa hidup dengan baik karena adanya dukungan dari lingkungan, dan lingkungan mampu bertahan dengan baik karena adanya manusia. Sehingga hubungan antara manusia dan lingkungan harus berjalan secara harmonis supaya keduanya mampu untuk saling menunjang dan mengisi satu sama lain. Keadaan seperti ini yang membuat manusia selalu berinteraksi dengan alam. Sehingga, perilaku manusia menjadi salah satu faktor terpenting dari baik buruknya kondisi alam.⁴ Jika membahas mengenai manusia dan alam, maka tidak akan jauh pembahasannya mengenai manusia sebagai makhluk tuhan yaitu sebagai sang khalifah. Khalifah merupakan wakil yang ditunjuk oleh Tuhan yang diberikan potensi untuk membawa dunia kearah yang lebih baik. Namun, seringkali manusia melupakan fitrahnya sebagai khalifah yaitu merawat dan menjaga lingkungan supaya terjadi kelangsungan hidup yang berkelanjutan sebagai bentuk pencegahan supaya tidak terjadi ketidakseimbangan ekosistem lingkungan hidup.⁵

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran mengenai hubungan manusia dengan lingkungan, Allah telah berfirman

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : “Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya.” (Q.S At-Tin : 4).⁶

³ M. Amin Syukur, Sufi Healing..., h. 69

⁴ Hamzah, S. (2013). Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar. Bandung: Refika Aditama.

⁵ Firmada, H (2022), Analisis Aliran Hukum Alam Terhadap Pencemaran Lingkungan yang Disebabkan Oleh Sampah Di Kota Pekanbaru. Vol.4 No.6

⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 6.

Namun, kebanyakan dari kita lalai akan tugas-tugas yang diberikan oleh sang khalik dan terlena akan ciptaan-Nya yang seharusnya dipelihara tetapi malah dieksploitasi secara rakus. Sehingga perilaku-perilaku tersebut yang menjadi penyebab terjadinya kerusakan alam.⁷ Kerusakan lingkungan hidup kini telah menjadi masalah global yang menyeluruh, sebab permasalahan ini bukan hanya terjadi pada negara-negara ketiga didunia seperti Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Permasalahan ini juga terjadi dinegara-negara Eropa dan Amerika ketika industrialisasi terjadi di kawasan negara ini beberapa abad lalu.⁸ Hutan, laut, tanah, air, dan udara mengalami pencemaran dan kerusakan yang disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab.⁹

Permasalahan lingkungan yang terjadi juga berkaitan erat dengan penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tidak berlandaskan pada kelestarian lingkungan.¹⁰ Pembuangan limbah industri disungai yang menyebabkan pencemaran tanah dan air sehingga menyebabkan ikan mati karena terkontaminasi oleh zat berbahaya.¹¹ Pencemaran radioaktif yang dapat menyebabkan kematian serta kanker tiroid.¹² Serta masih banyak lagi pencemaran dan kerusakan lingkungan yang perlu diperhatikan lagi alternatif penyelesaian nya.

Adapun kerusakan-kerusakan yang disebabkan oleh perilaku manusia telah Allah jelaskan dalam firman nya :

ظَهَرَ الْفَسَادُ الْبَرِّ الْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِ النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

⁷ Keraf, S. (2010). Etika Lingkungan. Jakarta: Kompas.

⁸ Jaenudin, U & Marliani, R. (2017). Psikologi Lingkungan. Bandung. Pustaka Setia.

⁹ Sattar, M,S,T (2021), “PERBEDAAN PERILAKU PRO-LINGKUNGAN PADA SISWA PENDIDIKAN PESANTREN DAN SISWA PENDIDIKAN UMUM”, Skripsi, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, Hal 1

¹⁰ Jaenudin, U & Marliani, R. (2017). Psikologi Lingkungan. Bandung. Pustaka Setia.

¹¹ Marizka, G., & Faidati, N. (2020). Analisis Dampak Lingkungan Aktivitas Produksi Industri Gula Bagi Kesehatan Masyarakat Di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Journal of Social Politics and Governance (JSPG), 2(2), 166–176. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.375>

¹² Alatas, Z. (2014). Konsekuensi Kecelakaan Reaktor Chernobyl Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan. Iptek Ilmiah Populer, Gambar 2, 79–87.

Artinya: “Telah Nampak kerusakan didarat dan dilaut yang disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S Al-Ruum:41).¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kerusakan-kerusakan yang terjadi di alam disebabkan oleh perilaku manusia, sehingga hal tersebut berpotensi untuk menimbulkan keburukan yang lain pula. Padahal secara jelas dijabarkan dalam surah al baqarah ayat 30 bahwasanya manusia ditunjuk sebagai khalifah di bumi dan diberikan tugas oleh Allah untuk memimpin alam supaya berjalan ke arah yang lebih baik.

Lingkungan kampus merupakan suatu tempat dimana mahasiswa menempuh pendidikan, begitu juga dengan UIN Walisongo Semarang yang menjadi tempat untuk menimba ilmu bagi mahasiswanya. Tetapi, permasalahan lingkungan juga terjadi disekitar kampus UIN Walisongo Semarang khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Sampah terlihat berserakan di beberapa tempat, lampu dibiarkan menyala setelah selesai perkuliahan, serta fasilitas kampus lain yang tidak digunakan secara bijak. Fenomena yang terjadi merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang masih kurang. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi dan pertanyaan terbuka kepada 30 mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora. Pertanyaan terbuka tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek kepedulian terhadap lingkungan seperti membuang sampah, penggunaan kendaraan, daur ulang, dan konsumerisme.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 30 mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora dari berbagai prodi diperoleh sebanyak 23 mahasiswa masih suka membuang sampah sembarangan. Alasannya karena sampah yang dibuang dalam volume yang cenderung sedikit sehingga mereka tidak terlalu peduli akan dampak yang ditimbulkan. Serta sampah kecil tidak akan dilihat oleh orang lain dan tidak akan merusak lingkungan. Sisanya, sebanyak 7 mahasiswa melarang keras akan perilaku

¹³ Departemen Agama RI, Op.cit., h. 576

membuang sampah sembarangan. Sehingga mereka berusaha untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Dari segi transportasi sendiri, sebagian besar menggunakan kendaraan bermotor baik dalam jarak yang dekat maupun jarak jauh. Selain itu, ada sekitar 13 mahasiswa yang sudah mulai mengurangi penggunaan botol plastik ketika membeli minuman dikampus dan lebih memilih menggunakan botol isi ulang yang dibawa dari rumah. Sedangkan 17 mahasiswa yang lain masih suka menggunakan botol sekali pakai ketika bepergian ataupun ketika membeli minuman dikampus.

Studi pendahuluan menunjukkan bahwa tingkat kepedulian mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang terhadap isu-isu lingkungan masih tergolong rendah. Kondisi ini menegaskan pentingnya mendorong perilaku *pro-environmental behavior* sebagai upaya nyata dalam pelestarian lingkungan. *Pro-environmental behavior* diartikan sebagai perilaku manusia yang berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan. Penerapan perilaku ini menjadi sangat penting untuk memastikan kelestarian dan keindahan alam tetap terjaga, serta mencegah terjadinya kerusakan yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia.¹⁴ Manifestasi *pro-environmental behavior* dapat terlihat melalui berbagai tindakan, seperti meningkatkan kesadaran lingkungan, menghemat energi, melestarikan alam, melakukan daur ulang, dan melakukan penghijauan.¹⁵

Suatu perilaku dapat terbentuk karena ada faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *pro environmental behavior* diantaranya pengalaman masa kecil, pendidikan dan pengetahuan, kepribadian, sense of control, nilai, pandangan politik dan dunia, tujuan, perasaan tanggung jawab, usia, jenis kelamin dan *place*

¹⁴ Bechtel, R. B., & Churchman, A. (2002). *Handbook of Environmental Psychology*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

¹⁵ Kaiser. F.G. (1998). A General Of Ecological Behavior *Journal Of Applied Social Psychology*, 28, 395-422

attachment.¹⁶ Peneliti dalam hal ini akan lebih fokus pada salah satu faktor yaitu pendidikan dan pengetahuan. Faktor tersebut didasarkan pada pengamatan bahwa kebanyakan mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora memahami konsep muraqabah. Muraqabah yang diartikan seorang hamba sebagai pengetahuan secara terus menerus bahwa allah mengawasi secara zahir dan batin. Dengan kesadaran bahwa allah mengawasi setiap saat seorang hamba pasti akan lebih berhati-hati dalam berperilaku dan bertindak. Dimanapun seseorang berada pasti akan menjaga tingkah lakunya walaupun tidak diperhatikan orang lain, karena dia merasa bahwa allah selalu mengawasi setiap saat.¹⁷

Konsep muraqabah merupakan konsep dasar yang sudah diajarkan kepada seluruh umat islam dan mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora ini merupakan fakultas yang mempelajari ilmu-ilmu keagamaan lebih dalam dari fakultas yang lain. Disamping itu, muraqabah juga merupakan tanggung jawab manusia sebagai khalifah dalam menjaga kelestarian bumi. Yang artinya, jika individu paham akan konsep muraqabah maka seharusnya dia bisa menjaga perilakunya.¹⁸

Penelitian mengenai muraqabah dan pro-environmental behavior telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rohmat¹⁹ yang menunjukkan adanya pengaruh muraqabah terhadap perubahan perilaku terutama dalam beribadah sehingga mengarahkan kepada hidup seseorang yang lebih berarti. Selain itu, tidak hanya perubahan perilaku yang positif, muraqabah juga mampu membawa seseorang kepada sumber kebermaknaan hidup yaitu keridhaan Allah SWT.

¹⁶ Gifford, R., & Nilsson, A. (2014) Personal And Social Factors That Influence Pro-Environmental Concern An Behaviour: A Review *International Journal Of Psychology*.

¹⁷ Esty adyarri, "HUBUNGAN ANTARA MURAQĀBAH DAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA" skripsi, fakultas ushuluddin dan humaniora, 2015, hal.6

¹⁸ Imam Al-Ghazali, Mukasyafah Al-Qulub: Bening Hati Dengan Ilmu Tasawuf, Terj. Irwan Kurniawan, Marja', Bandung, Cet. I, 2003, h. 101

¹⁹ Muhammad Rohmat " Muraqabah Dan Perubahan Perilaku (Sebuah Kajian Fenomenologi Pada Jam'iyah Thoriqoh Qadariyah-Naqsyabandiyah Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti)" Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian muraqabah yang dilakukan oleh Esty Edyarti menunjukkan hubungan yang positif antara muraqabah dengan kedisiplinan siswa. Muraqabah mampu meningkatkan kontrol diri siswa, karena dengan kesadaran murāqabah, muncul prinsip pengawasan diri dalam dan saat mengawasi itu, sadar bahwa sedang diawasi oleh-Nya. Dalam penelitian nya didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara muraqabah dengan kedisiplinan siswa. Karena muraqabah merupakan salah satu metode yang strategis dalam menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan kepada siswa.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistianingsih terkait pro-environmental behavior dengan place attachment pada mahasiswa menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Dalam penelitian nya didapatkan hasil bahwa pro-environmental behavior merupakan tanggung jawab semua orang. Dengan adanya perilaku pro-environmental behavior mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mahasiswa tentang nilai-nilai lingkungan sehingga diharapkan mahasiswa dapat turut serta menjaga lingkungan.²¹

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, masih sangat sedikit sekali penelitian yang membahas mengenai muraqabah yang dikaitkan dengan pro-environmental behavior. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep muraqabah yang dipahami oleh mahasiswa berpengaruh terhadap seberapa tinggi tingkat *pro-environmental behavior*.

Alasan peneliti memilih mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora UIN Walisongo Semarang sebagai subjek, karena mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora memahami konsep muraqabah. Idealnya seseorang yang memahami konsep muraqabah maka dia akan lebih menjaga perilaku dan berhati-hati dalam bertindak. Tetapi, masih banyak ditemukan

²⁰ Esty Edyarri, "HUBUNGAN ANTARA MURAQĀBAH DAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA" skripsi, fakultas ushuluddin dan humaniora, 2015, hal.6

²¹ Sulistianingsih, " Hubungan Antara Place Attachment Dengan Pro-Encironmental Behavior Pada Mahasiswa Universitas Semarang." Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Semarang, 2020.

permasalahan lingkungan yang terjadi disekitar area kampus khususnya difakultas ushuluddin dan humaniora. Yang mana keadaan ini tidak mencerminkan perilaku seseorang yang paham akan konsep muraqabah atau perasaan merasa diawasi oleh Allah swt. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti variabel muraqabah dan pro-environmental behavior ke dalam suatu penelitian yang empiris dengan judul “ Pengaruh Muraqabah Terhadap Pro-Environmental Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : adakah pengaruh yang signifikan antara muraqabah terhadap *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara muraqabah terhadap *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

1.3.2 Manfaat penelitian

1.3.2.1 Secara Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah bagi para akademisi, masyarakat, maupun bagi penulis mengenai kajian tentang pengaruh muraqabah terhadap tingkat pro-environmental behavior pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

1.3.2.2 Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai muraqabah dan pro-environmental behavior pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

1.4 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sendiri tersusun dari kajian buku-buku, penelitian-penelitian, pemikiran-pemikiran, serta karya-karya dari peneliti terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi serta memiliki kesinambungan dengan judul penelitian yang dipilih. Dengan adanya rujukan dan referensi dari penelitian sebelumnya mengurangi adanya kesamaan dan duplikasi dari peneliti-peneliti selanjutnya.²²

Berdasarkan pencarian peneliti terhadap penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang relevan dan memiliki fokus yang sama yaitu muraqabah dan pro-environmental behavior. Oleh karena itu, didapatkan hasil beberapa penelitian terkait adalah sebagai berikut:

Pertama, Esty Edyarti, 2015 dengan judul skripsi “ Hubungan Antara Muraqabah Dan Tingkat Kedisiplinan Siswa MA NU 04 Al-Ma’arif Boja.” dalam skripsinya diperoleh hasil bahwasanya terdapat signifikansi antara muraqabah dan tingkat kedisiplinan siswa MA NU 04 al-ma’arif boja. dengan perolehan nilai $r_{xy} + 0,796$ dengan nilai $P = 0,000$ ($p < 0,01$). Berdasarkan hasil tersebut diperoleh keputusan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara muraqabah dan tingkat kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat muraqabah siswa maka diikuti oleh kenaikan tingkat kedisiplinan pada siswa. Dengan perolehan kategorisasi muraqabah sebesar 60% yang termasuk dalam kategori tinggi. Serta perolehan kategorisasi

²² Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Semarang, 2013, h. 40-41.

kedisiplinan siswa pada kategori yang tinggi juga yaitu dengan presentase 67%.²³

Kedua, sulastris, 2013, yang berjudul “Hubungan Muraqabah Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa MA NU Miftahul Falah Kudus” dalam skripsinya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara muraqabah dengan perilaku agresif pada siswa MA NU Miftahul falah kudus. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis $r_{xy} = -0,479$ dengan $P = 0,000$ ($p < 0,01$) jadi semakin tinggi tingkat muraqabah pada siswa maka semakin rendah tingkat agresif pada siswa. Dengan kategorisasai subjek diperoleh 54% yang termasuk dalam kategori tinggi. Menunjukkan bahwa siswa di MA NU Miftahul falah kudus memiliki tingkat muraqabah yang tinggi. Sedangkan dalam variabel agresif diperoleh hasil 81% yang termasuk dalam kategori rendah. Menunjukkan bahwa tingkat agresif pada siswa di MA NU Miftahul Falah Kudus termasuk dalam kategori rendah.²⁴

Ketiga, skripsi Bakti Rahmasari, 2017 dengan judul skripsi “kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam perspektif hadist.” Dalam skripsi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kesamaan konsep kebersihan lingkungan dalam hadist dan biosentrisme. Teori tersebut memandang bahwa manusia memiliki tanggung jawab dan kewajiban moral untuk menjaga kebersihan lingkungan sebab teori tersebut juga memandang bahwa setiap makhluk hidup memiliki nilai dan setiap makhluk hidup itu berharga. Oleh karena, manusia sudah seharusnya menjaga dan merawat kebersihan rumah dan kebersihan ditempat umum dengan perilaku sederhana meliputi: tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon sembarangan serta tanaman yang ada ditempat umum tanpa ada tujuan yang jelas.²⁵

²³ Esty Edyarti, “Hubungan Antara Muraqabah Dan Tingkat Kedisiplinan Siswa Ma Nu 04 Al-Ma’arif Boja”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang, 2015, Hal.96

²⁴ Sulastris, “Hubungan Muraqabah Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa MAA NU Miftahul Falah Kudus”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2013 Hal. 56

²⁵ Bakti Rahmasari, “Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hadist”, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Hadist, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, hal.65

Keempat, skripsi Sulistianingsih, 2020 dengan judul “Hubungan Antara Place Attachment Dengan *Pro-Environmental Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Semarang” dalam skripsinya diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,221 dan signifikansi sebesar 0,000. Artinya hipotesis dalam penelitian tersebut diterima yaitu terdapat hubungan positif antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa universitas semarang. Artinya semakin tinggi place attachment maka akan diikuti oleh *pro-environmental behavior* begitupun sebaliknya.²⁶

Kelima, skripsi Tiara Feniarti Putri, 2024 dengan judul skripsi “Hubungan Sensitivitas Harga dan Perilaku Pro-Lingkungan Dengan Minat Beli Pakaian Bekas Pada Mahasiswa S1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang.” Dalam skripsinya menunjukkan adanya hubungan antara sensitivitas harga dan perilaku pro-lingkungan dengan minat beli pakaian bekas dengan nilai $R = 0,628$ dan $F_{hitung} = 115,740$ dengan taraf signifikansi 0,000. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikansi antara sensitivitas harga dengan minat beli pakaian bekas. Sumbangan efektivitas masing-masing variabel sensitivitas harga dan perilaku pro-lingkungan terhadap minat beli pakaian bekas sebesar 39,4%.²⁷

Terdapat kesamaan dan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini, adapun perbedaan nya terdapat pada objek penelitian nya sedangkan kesamaan nya penelitian diatas sama-sama mengkaji tentang *muraqabah*. Pada skripsi pertama, terdapat kesamaan mengkaji seputar kebersihan lingkungan. Namun, penelitian ini lebih fokus pada perilaku kebersihan lingkungannya sedangkan skripsi tersebut meneliti secara mendalam konsep kebersihan lingkungan yang dikaji dari beberapa hadis yang menjelaskan seputar kebersihan lingkungan. Disamping itu, metode penelitian yang digunakan dalam skripsi tersebut yaitu literature review

²⁶ Sulistianingsih, “ Hubungan Antara Place Attachment Dengan Pro-Encironmental Behavior Pada Mahasiswa Universitas Semarang.” Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Semarang, 2020.

²⁷ Tiara Feniarti Putri, “ Hubungan Sensitivitas Harga Dan Pro-Lingkungan Dengan Minat Beli Pakaian Bekas Pada Mahasiswa S1 Universitas Sultan Agung Semarang.” Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sultan Agung Semarang, 2024

sedangkan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif regresi.

Selanjutnya, pada skripsi kedua menghubungkan muraqabah dengan kedisiplinan siswa sedangkan pada penelitian ini mendeskripsikan pengaruh muraqabah terhadap pro environmental behavior. Selain itu, subjek penelitian pada skripsi tersebut yaitu pada siswa MA sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitian nya pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

Pada skripsi ketiga, menghubungkan perilaku muraqabah dengan sikap agresif pada siswa MA. Sedangkan pada penelitian ini mengaitkan muraqabah dengan perilaku pro environmental behavior. Setelah menelaah beberapa penelitian diatas, pada skripsi keempat membahas mengenai hubungan place attachment dengan pro-environmental behavior. Sehingga dapat simpulkan bahwa skripsi yang berjudul pengaruh muraqabah terhadap pro environmental behavior pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang belum pernah diteliti sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

1.5.1 Bagian Muka

Pada bagian ini memuat halaman judul yang berisi informasi mengenai judul penelitian. Halaman nota pembimbing yang memuat persetujuan dari dosen pembimbing dengan tanda tangan sebagai bukti skripsi telah diterima. halaman pengesahan yang menunjukkan bahwa skripsi telah disetujui dan disahkan oleh dewan siding. Halaman deklarasi yang menyatakan bahwa skripsi disusun secara mandiri tanpa bantuan yang melanggar etika akademik. Halaman motto memuat kata-kata atau kalimat yang menginspirasi peneliti selama penelitian berlangsung. Halaman transliterasi sebagai panduan untuk penulisan istilah-istilah arab dalam penelitian. Halaman kata pengantar yang berisi ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi. Halaman persembahan yang mengungkapkan dedikasi kepada orang-orang tertentu.

Halaman abstrak yang secara singkat memberikan gambaran umum tentang penelitian dan hasil yang diperoleh. Halaman daftar isi yang memuat daftar tabel, dan daftar lampiran yang berfungsi sebagai panduan untuk menemukan isi dokumen dengan mudah.

1.5.2 Bagian Isi

Bagian ini berisi rincian bab yang masing-masing bab nya menjelaskan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab I pada bab ini disusun secara jelas dari latar belakang, yaitu pendahuluan yang tersusun dari latar belakang masalah, yang mana dalam penelitian ini konsep muraqabah dimaknai sebagai manifestasi seseorang untuk lebih peduli terhadap lingkungannya. Karena salah satu faktor terbesar terjadinya krisis lingkungan yaitu karena adanya krisis yang terjadi dalam diri manusia sehingga menimbulkan sikap yang meurgikan. Penelitian ini bermula dari adanya permasalahan lingkungan disekitar kampus yang terlihat kotor padahal kampus merupakan tempat menuntut ilmu. Disamping itu, para penghuni kampus merupakan mahasiswa islam yang notaben nya beragama islam dan memahami apa itu kebersihan. Bahkan dalam agama islam sendiri dijelaskan bahwa kebersihan merupakan sebagaian dari iman. Lalu bagaimana jika tempat yang menjadi tempat menuntut ilmu malah terlihat kotor dan menimbulkan ketidaknyamanan selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh dari perasaan merasa diawasi oleh Allah dengan perilaku cinta lingkungan. Sehingga didapatkan rumusan masalah : adakah pengaruh muraqabah terhadap pro environmental behavior pada mahasiswa ? selain itu, tujuan dari dilakukan nya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh muraqabah terhadap pro-environmental behavior. Manfaat penelitian mencakup kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini. Kajian pustaka berisi penelitian-penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini sebagai sumber tambahan dan latar belakang dari penelitian ini. Lalu sistematika penulisan menjabarkan susunan dari skripsi ini.

Bab II pada bab ini diuraikan secara rinci konsep muraqabah dan pro-environmental behavior yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Adapun konsep muraqabah yang dijelaskan pada bab ini berupa definisi muraqabah, tingkatan muraqabah, pembagian muraqabah dan muraqabah dalam pandangan al-quran dan hadist. Selain itu, dalam teorinya pro-environmental behavior berisikan definisi lingkungan, definisi perilaku, definisi pro-environmental behavior, serta faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan pro-environmental behavior.

Bab III pada bab ini diuraikan secara jelas jenis penelitian yang digunakan selama proses penelitian. Selain itu, dijelaskan pula metode serta variabel-variabel yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung. Pada bab ini juga dijabarkan instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diujikan dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel dan proses penyusunan kedua instrument penelitian nya dijelaskan secara rinci pada bab ini. Selain itu, pada bab ini dijelaskan pula populasi dan sampel yang terpilih dan nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk dijadikan responden dalam proses pengambilan data. Adapun metode pengumpulan data juga dijelaskan dalam bab ini serta metode analisis data yang sesuai dengan penelitian yang peneliti pilih.

Bab IV pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi kancan penelitian yang berisikan gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu di UIN Walisongo Semarang, serta gambaran umum responden penelitian yaitu mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang. Selain itu, pada bab ini diuraikan secara rinci instrument yang digunakan untuk pengambilan data yang disajikan dalam bentuk kuisisioner yang nantinya akan disebarkan kepada 95 mahasiswa. Serta diuraikan pula hasil dari pengujian penelitian kuantitatif berupa uji normalitas, uji linearitas, uji regresi sederhana, serta uji hipotesis yang menjadi syarat dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Bab V pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah memenuhi jawaban dari rumusan masalah. Selain itu, terdapat saran yang ditujukan kepada mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang serta kepada peneliti selanjutnya yang berencana untuk melakukan penelitian dengan variabel yang serupa dengan skripsi ini. Sehingga, skripsi ini mampu menjadi tolak ukur untuk peneliti lain supaya mampu menunjang penelitian yang lebih mendalam lagi.

1.5.3 Bagian Akhir

Pada bagian akhir dalam penulisan skripsi ini memuat daftar pustaka yang menjadi rujukan dan referensi selama skripsi ini dibuat. Serta memuat lampiran-lampiran yang berkaitan dengan hasil penelitian serta dokumen-dokumen yang menunjang kemudahan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini. Serta daftar riwayat hidup singkat peneliti yang memberikan gambaran umum mengenai latar belakang peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 MURQAQABAH

2.1.1 Pengertian Muraqabah

Secara etimologi muraqabah berasal dari bahasa Arab yaitu *مراقبة* yang berarti pengawasan atau penjagaan, yang mana berasal dari kata *بقر بقرية* yang artinya adalah melihat, menjaga, dan mengintip.²⁸ Muraqabah berasal dari kata *بقر* yang berarti penjagaan atau bisa juga diartikan sebagai kewaspadaan atau peringatan terhadap yang memperhatikan.²⁹ Secara Bahasa muraqabah berarti pengawasan atau penjagaan. Sedangkan secara istilah muraqabah diartikan sebagai sikap senantiasa memandang dengan hati kepada Allah dan semua ciptaanya serta mematuhi hukum-hukumNya.³⁰ Muraqabah juga diartikan sebagai konsentrasi penuh waspada dengan segala jiwa dan kesadaranya akan perbuatannya.³¹

Muraqabah sendiri termasuk kedalam ahwal yang diberikan kepada salik ketika akan menuju ma'rifah. Kondisi ini diberikan ketika bathiniyah kepada seseorang yang suci dan bersih. Ahwal sendiri merupakan sebuah pemberian langsung dari Allah. Tidak seperti maqam maqam lain yang bisa didapatkan dengan melakukan riyadhah dan mujahadah.³² Junaid Al - Baghdadi seorang sufi terkemuka mengatakan bahwa ahwal merupakan cahaya atau ilham yang diturunkan kedalam hati seorang hamba yang sifatnya sementara. Ini berarti seorang sufi bisa merasakan keadaan spiritual yang

²⁸ Achmad Sunarto, Al-Fikr (Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia), Halim Jaya, Rembang, Cet. I, 2002, h. 259

²⁹ Mustafa Aris, "Muraqabah Sumber Kebahagiaan Hidup Di Tengah Keringnya Spiritualitas Masyarakat Modern", Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Uin Sunan Ampel, 2019 Hal.26

³⁰ Asmaran, 2002, Pengantar Studi Tasawuf, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

³¹ Totok Jumanoro dan Samsul Munir Amin, Kamus Ilmu Tasawuf, Amzah, 2005, h. 150

³² Mustafa Aris, "Muraqabah Sumber Kebahagiaan Hidup Di Tengah Keringnya Spiritualitas Masyarakat Modern", Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Uin Sunan Ampel, 2019 Hal.26

mendalam tapi sebaliknya ia datang dan pergi, bergantung kepada Rahmat Allah.³³

Dalam tradisi sufi muraqabah diartikan sebagai kondisi batin seseorang yang merasakan kehadiran Allah setiap waktu. Sejalan dengan ini, seorang sufi berusaha untuk menjaga pikiran serta perasaannya karena memiliki kesadaran penuh bahwa Allah selalu hadir dalam setiap langkah kakinya. Sehingga menumbuhkan kesadaran untuk bisa lebih dekat dengan ilahi. Muraqabah bukan hanya membuat seseorang sadar akan kehadiran Allah tetapi juga seseorang yang bermuraqabah akan merasakan keterkaitan yang mendalam antara dirinya dengan Allah. Hal ini membuat seseorang lebih menghayati segala aspek dalam kehidupan nya karena merasa selalu dekat dengan ilahi. Muraqabah ini menjadikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang hanya ditujukan untuk mendekatkan dirinya kepada sang ilahi rabbi.³⁴

قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ مَا لِإِحْسَانٍ

Artinya : “ihsan adalah engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihatnya, kalau engkau tidak melihatnya sesungguhnya Allah melihatmu.”³⁵

Dalam kitab madarijus salikhin karya Ibnu Qayyim Al Jauziyah dijelaskan bahwa muraqabah merupakan pengetahuan seorang hamba secara terus menerus bahwa Allah mengawasinya secara lahir dan batin. Muraqabah ini merupakan hasil dari pengetahuan seorang hamba merasa diawasi, dilihat, didengar, dan diketahui oleh Allah dalam setiap keadaan. Seorang hamba meyakini bahwa setiap hembusan nafasnya, setiap langkah kakinya tidak pernah lepas dari pengawasan Allah swt. Dijelaskan lebih lanjut dalam kitabnya bahwasanya muraqabah merupakan ubudiyah dari nama-nama allah yaitu Al-Raqib (maha mengawasi), Al-Alim (maha mengetahui), Al-Bashir

³³ Mustafa Zahri, Kunci Memahami Ilmu Tasawuf, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1979, h. 216

³⁴ Moenir Nahrowi Tohir, Menjelajahi Eksistensi Tasawuf..., h. 101

³⁵ H.R. Muslim, Kitab al-arbain an-Nawawi (Penerbit : Toko Salsyala, 676 H)

(maha melihat), Al-hafizh (maha memelihara), dan Al-Sami' (Maha mendengar). Dengan memahami asma allah yang ini maka siapapun dapat memahami makna dari muraqabah.³⁶

- Ar Raqib

Kata Ar-Raqib berasal dari kata yang terdiri dari tiga huruf yaitu Ra', qaf, dan ba. Yang bermakna tampil tegal lurus untuk memelihara sesuatu. Raqib ialah pengawas, sebab dia adalah yang memperhatikan dan mengawasi untuk memelihara yang diawasi. Dengan memperkenalkan bahwa dirinya adalah Ar-Raqib, allah ingin menegaskan kepada seluruh makhluk ciptaan nya bahwasanya Dia senantiasa mengawasi setiap gerak-gerik makhluk nya tanpa lengah sedikitpun. Tidak ada lelah dan tanpa ada rasa mengantuk ataupun tidur.

Mengakar kata Raqib, maka sesungguhnya allah senantiasa mengawasi hambanya yang tidak bertujuan untuk mencari-cari kesalahan makhluknya. Tetapi pengawasan ini dilakukan untuk mengarahkan hambanya kepada jalan yang benar dan supaya tidak terjerumus kepada hal-hal yang salah. Medeladani Ar-Raqib dalam kehidupan sehari-hari yaitu senantiasa sadar bahwa tuhan mengawasi dan mengetahui perbuatan setiap manusia. Sehingga timbul rasa hati-hati dalam berpikir maupun berbuat. Selain itu, dengan adanya pengawasan allah membuat seorang hamba bertindak dengan ikhlas dan taat kepada Allah swt setiap saat.³⁷

- Al-Hafizh

Al-Hafizh bermakna memelihara, melestarikan, dan mengawasi. Dari makna ini lahir makna "menghafal" karena yang menghafal pasti akan memelihara dengan baik. Dengan mengenalkan Dirinya

³⁶ Ibnu Qayyim Al-jauziyah, kitab Madarijus salikhin (pendakian menuju allah), Terj.Kathur suhardi, Jakarta Timur, Cetakan kedua, 1999 hal.206

³⁷M.Quraish Shihab, 99Q Kecerdasan 99 " Cara Meraih Kemenangan Dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Asma Allah", Jakarta Selatan, Cet.I, 2003, Hal.16-27

sebagai Al-Hafizh, maka kita bisa membayangkan bahwa Allah adalah yang Maha Memelihara dan menjaga seluruh ciptaan-Nya yang tak luput dari penjagaannya. Meneladani Al-Hafizh dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan mensyukuri karunia yang telah Allah berikan kepada hambanya. Serta menjaga diri dari hal-hal yang membinasakan.³⁸

- Al- Alim

Kata Al-Alim berakar dari kata *'Ilm* yang berarti menjangkau sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam Bahasa Arab Al-Alim terdiri dari beberapa kata yaitu *'ain*, *lam*, dan *mim*. Dinamai Al-Alim karena pengetahuannya akan hal-hal yang kecil yang tidak diketahui orang lain. Dengan demikian apapun aktivitas yang dilakukan oleh makhluknya tidak akan lepas dari pengetahuan nya. Aktivitas lahir dan batin yang masih tersimpan dalam imajinasi mampu diketahui oleh Allah SWT. Meneladani Al-Alim dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan tidak merasa sombong terhadap sesuatu yang dimiliki. Sebagai makhluk yang beruntung kita diwajibkan untuk rajin mencari ilmu tanpa mengenal usia dan jarak.³⁹

- As Sami'

Kata As-sami' berasal dari kata *sami'* yang berarti mendengar. Ini berarti Allah Maha Mendengar suara atau bunyi dan dapat diartikan pula sebagai mengindahkan atau mengabulkan. Dengan memperkenalkan dirinya sebagai As-Sami' Allah mendengar segala permintaan, doa, pujian, keluhan yang disampaikan oleh makhluknya. Jika seorang hamba memberikan pujian maka Allah juga akan merespon dengan memberikan pujian kepada hambanya.

³⁸ M.Quraish Shihab, 99Q Kecerdasan 99 “ Cara Meraih Kemenangan Dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Asma Allah”, Jakarta Selatan, Cet.I, 2003, Hal 320-329

³⁹ M.Quraish Shihab, 99Q Kecerdasan 99 “ Cara Meraih Kemenangan Dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Asma Allah”, Jakarta Selatan, Cet.I, 2003, hal.160-179

Sebaliknya, jika seorang hamba memberikan cacian kepada-Nya, maka dia akan membalas dengan makian itu.

Dengan memahami bahwa allah maha mendengar maka seseorang akan lebih berhati-hati dalam berkata, bermusyawarah, dan lain sebagainya. Sebab, Dia mendengar segala suara atau bunyi yang bahkan ada dilubuk hati terdalam seorang manusia. Meneladani As-Sami' dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan berhati-hati dalam berbicara dan berkata-kata. Serta mendengarkan suara-suara indah yang mendekatkan kita kepada kebaikan dan menjauhkan diri kita dari keburukan.

- Al- Bashir

Kata Al-Bashir berasal dari kata Bashara yang terdiri dari kata ba, shad, dan ra yang berarti ilmu atau pengetahuan tentang sesuatu. Mereka yang memahami bahwa allah maha melihat maka akan sadar bahwa apa saja aktivitas yang ia lakukan pasti akan dilihat oleh allah swt. Sebab, dia mampu merasakan kehadiran allah dalam setiap tindakanya. Meneladani Al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan membiasakan diri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan menjauhkan diri dari tindakan-tindakan yang mendatangkan kemungkaran. Menghindari pekerjaan yang tidak mendatangkan kebaikan untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain. Serta meyakini bahwa semua tindakan yang dilakukan akan dilihat oleh allah swt.⁴⁰

2.1.2 Tingkatan Muraqabah

Bersadarkan penjelasannya Ibnu Qayyim membagi muraqabah kedalam 3 tingkatan antara lain.⁴¹

⁴⁰ M.Quraish Shihab, 99Q Kecerdasan 99 “ Cara Meraih Kemenangan Dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Asma Allah”, Jakarta Selatan, Cet.I, 2003, hal. 231-234

⁴¹ Ibnu Qayyim Al-jauziyah, kitab Madarijus salikhin (pendakian menuju allah), Terj.Kathur suhardi, Jakarta Timur, Cetakan kedua, 1999 hal.207-209

- a. Muraqabah terhadap perjalanan kepada-Nya secara terus-menerus, yang bermakna senantiasa mengisi hati dengan keagungan allah dan senantiasa mendekatkan diri kepada allah dengan membawa serta beban dan pembangkit kesenangan. Sebab jika hati sudah penuh dan diisi oleh keagungan-keagungan allah, maka seorang hamba akan sulit untuk berpaling dari keagungan selain-Nya. Hati yang sudah terisi dengan pengagungan terhadap allah tidak akan pernah lupa kepada allah serta akan mendatangkan cinta bagi siapa saja yang mengisinya didalam hati. Sebab, setiap cinta yang tidak diisi dengan pengagungan terhadap allah akan menjauhkan hambanya dari kekasihnya. Dalam derajat ini mengandung lima perkara: Perjalanan kepada Allah, kelanjutan perjalanan ini, hati yang bersama Allah, pengagungan-Nya dan berpaling dari selain-Nya.

Jika hati sudah dekat dengan allah swt, maka akan timbul kesenangan dan kegembiraan yang tidak bisa dibandingkan dengan kesenangan yang ada didunia dan tidak akan sebanding dengan appaun, sebab kesenangan ini merupakan salah satu keadaan dari para penghuni surga. Di antara orang yang memiliki ma'rifat berkata, "Pada saat tertentu dapat kukatakan, 'Sekiranya para penghuni surga seperti keadaan saat ini, tentu mereka dalam kehidupan yang sangat menyenangkan.'" Tidak bisa diragukan lagi bahwasanya kesenangan dan kegembiraan inilah yang membuat seorang hamba untuk senantiasa berada dijalan allah, dan berusaha untuk mencari keridhaan-Nya. Barangsiapa yang tidak bisa merasakan kebahagiaan dan kenikmatan ini hendaknya dicurigailah iman dan amalnya. Sebab itu iman itu manis dan siapa yang tidak merakan manisnya manis hendaknya ia mencari cahaya untuk bisa mendatangkan manisnya iman. Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam telah menyebutkan rasa iman dan cara mendapatkan manisnya iman. Rasa ini dikaitkan dengan iman.

Pada tingkatan pertama ini, seorang hamba secara terus menerus memenuhi hatinya dengan keagungan Allah. Pada tahap ini seorang hamba senantiasa menjaga perilakunya karena pengetahuannya akan pengawasan Allah dalam setiap saat. Sehingga semua perilaku yang dilakukan semata-mata hanya untuk Allah. Berdasarkan penjelasan tersebut, konstruk psikologis yang dikembangkan dalam aspek pertama penelitian ini yaitu perasaan takut untuk melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh Agama.

- b. Muraqabah Allah terhadap penolakan penentangan, yaitu dengan berpaling dari bantahan. Muraqabah ini merupakan muraqabah Allah terhadap hambanya untuk turut serta dalam melakukan pemeliharaan terhadap zahir dan batin. Memelihara zhahir artinya menjaga semua gerakan zhahir maupun batin yang artinya menjaga gerak-gerik dan menjaga segala niatan yang ada didalam hati yang mana penjagaan ini supaya tidak keluar dari peraturan yang telah Allah tetapkan. Sebab, keadaan batin harus bersih dari segala syahwat dan keinginan yang bertentangan perintah Allah, dibersihkan dari segala kehendak yang bertentangan dengan kehendak Allah, dibersihkan segala cintanya dari segala cinta yang mencampuri cinta kepada Allah. Karena inilah hakikat hati yang sehat dan inilah hakikat pembebasan diri orang-orang yang memiliki ma'rifat dan orang-orang yang taqarrub kepada Allah.

Sumber-sumber penentangan dan bantahan yang harus dihindari oleh seorang hamba, sebab banyak terjadi dikalangan manusia yaitu:

- Penolakan terhadap sifat-sifat Allah. penolakan terhadap sifat-sifat Allah ini berdalih atas dasar logika yang mereka anggap benar. Penyelewengan atas sifat-sifat Allah ini berlawanan dari

maksud yang sebenarnya. Yang dianggap kebenaran sebenarnya hanyalah khayalan sesaat.

- Penolakan terhadap syariat dan perintah Allah. penolakan ini mengandalkan akal dan logika sehingga berani menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halala. Mereka menggantikan hukum-hukum Allah dan rasulnya dengan hukum buatan manusia.
- Penolakan terhadap takdir dan kehendak Allah (qadha dan qadhar). Bantahan ini mencerminkan kebodohan karena menunjukkan ketidaktahuan atas kekuasaan dan hikmah yang dimiliki oleh Allah dalam segala sesuatu.

Pada tingkatan kedua, seorang hamba melakukan pemeliharaan secara lahir maupun batin. Artinya seorang hamba menjaga semua gerakan zhahir maupun batin yang artinya menjaga gerak-gerik dan menjaga segala niatan yang ada didalam hati yang mana penjagaan ini supaya tidak keluar dari peraturan yang telah Allah tetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, konstruk psikologis yang dikembangkan dalam aspek kedua penelitian ini yaitu kesadaran bahwa Allah dekat dengan hambanya.

- c. Muraqabah al-Azal, untuk menerima panji tauhid dan muraqabbah isya-rat azal yang muncul di setiap saat dan berlaku untuk selama-lama-nya. Artinya, mempersaksikan makna azal, yaitu sifat terdahulu yang menjadi sifat Allah dan yang tidak ada sesuatu pun sebelum-Nya atau yang mendahului-Nya. Jika seorang hamba memahami makna azal dan mengetahui hakikatnya, maka pada saat itu tampak panji tauhid, lalu dia siap menerimanya, sebagaimana prajurit yang siap menerima panji pasukan perang. Sedangkan makna muraqabah isyarat azal yang muncul di setiap saat dan berlaku untuk selama-lamanya, bahwa Allah yang azali juga memiliki sifat yang abadi, mempunyai bentangan hidup antara keduanya.

Pada tingkatan ketiga, seorang hamba memahami makna azal dan mendalami hakikatnya. Artinya seorang hamba, mendalami dan mempelajari tentang kebesaran sifat-sifat Allah. dalam kitab madarijus salikhin dijelaskan bahwa terdapat lima nama-nama Allah yang mewakili konsep Muraqabah yaitu Al-Raqib, Al-Alim, Al-Hafizh, As-Sami, dan Al-Bashir. Berdasarkan penjelasan tersebut, konstruk psikologis yang dikembangkan dalam aspek ketiga penelitian ini yaitu Pengetahuan atas makna nama-nama Allah (Al-Raqib, Al-Alim, Al-Hafizh, As-Sami, dan Al-Bashir).

2.2 Pro-Lingkungan (*Pro-Environmental Behavior*)

2.2.1 Pengertian Perilaku

Skinner, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Sedangkan secara biologis, perilaku merupakan sebuah tindakan atau aktivitas yang sangat beragam seperti berjalan, berlari, berbicara, menangis, dan lain sebagainya.⁴² Perilaku merupakan hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar sehingga menghasilkan sebuah pengalaman yang membuat seseorang mampu menentukan mana yang salah dan benar. Sebab, bisa dikatakan bahwasanya perilaku yang salah maupun tepat merupakan hasil dari proses belajar.⁴³

Walgito dan Notoatmodjo, menyatakan bahwa perilaku terdiri dari perilaku yang nampak (*over behavior*) dan perilaku tidak tampak (*inert behavior*). Perilaku tidak tampak berupa respon terhadap stimulus yang masih belum bisa diamati oleh orang lain secara jelas. Sebab, responnya masih berupa pengetahuan, persepsi, perasaan, perhatian, dan stimulus lain yang masih berkaitan. Sedangkan perilaku tampak merupakan respon

⁴² Notoatmodjo, Ilmu Perilaku kesehatan, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 17.

⁴³ Winkel, Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1991), 357-358.

terhadap stimulus yang dapat diamati oleh orang lain. Perilaku tampak dapat berupa tindakan nyata dalam bentuk praktik seperti menangis, berjalan, berbicara maupun respon lain yang nyata.⁴⁴

Secara umum, perilaku dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan oleh makhluk hidup yang berasal dari pengalaman-pengalaman hidupnya berinteraksi dengan lingkungan. wujud perilaku dapat berupa berjalan, berbicara, menangis, berlari maupun kegiatan lain yang sifatnya nyata ataupun dalam bentuk praktik. Sedangkan berpikir, persepsi, pengetahuan, perasaan, dan perhatian yang sifatnya belum bisa diamati oleh orang lain juga termasuk ke dalam bentuk perilaku internal. Sehingga berdasarkan uraian diatas perilaku merupakan sebuah tindakan ataupun perbuatan yang berasal dari pengalaman yang menghasilkan kebiasaan.

2.2.2 Pengertian Lingkungan

Lingkungan merupakan kombinasi antara komponen abiotik (air, tanah, energy surya, mineral, suhu) dan komponen biotik (tumbuhan, hewan, dan manusia) yang tumbuh diatas tanah maupun lautan. Lingkungan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.⁴⁵ Lingkungan merupakan suatu tempat dimana makhluk hidup tinggal, berkembang biak, dan berhubungan timbal balik dengan makhluk lain yang ditemuinya.⁴⁶

Segala organisme ataupun makhluk hidup yang ada didalam kehidupan merupakan definisi dari lingkungan. menurut para ahli ekologi lingkungan merupakan “ruang lingkup” atau “alam sekitar”⁴⁷ lingkungan merupakan tempat manusia tinggal dan melanjutkan hidupnya. Didalam

⁴⁴ Walgito Bimo. Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir), (Jogjakarta: CV. Andi Offset, 2005)

⁴⁵ Abduh, M. N. (2018). Ilmu dan Rekayasa Lingkungan (Makassar (ed.)). CV SAH MEDIA.

⁴⁶ A. Rusdina, 2015, Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, hlm. 247

⁴⁷ Manik, K. E. S. (2019). Pengelolaan Lingkungan hidup. Kencana.

lingkungan terdapat sumber air, tumbuhan, hewan, sumber makanan, obat-obatan, kebutuhan bangunan dan kebutuhan lainnya guna kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa lingkungan merupakan tempat dimana terdapat makhluk hidup didalamnya yang menyediakan segala sumber pangan untuk kelangsungan hidup mereka.

2.2.3 Pengertian Pro-Lingkungan (*Pro-Environmental Behavior*)

Secara Bahasa, pro-environmental behavior merupakan dua frasa kata bahasa inggris yang terdiri dari pro-environmental yang merupakan kata dasar dari environment yang berarti lingkungan dan behavior yang berarti perilaku. Davis, Green, dan Reed⁴⁹ mendefinisikan perilaku pro-environmental behavior sebagai suatu tindakan yang mampu meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan, tindakan pro-environmental behavior meliputi perilaku hemat energy, daur ulang, penganggulangan sampah, penggunaan transportasi umum, dan konservasi lingkungan.

Kaiser⁵⁰ berpendapat bahwa perilaku pro-environmental behavior merupakan perilaku yang mengedepankan pelestarian lingkungan. objek dari sikap seseorang adalah alam itu sendiri, atau aspek-aspeknya (seperti kualitas udara), atau perilaku konservasi (misalnya daur ulang). Penelitian mengenai sikap terhadap lingkungan dalam psikologi konservasi selama beberapa dekade terakhir banyak mengungkap adanya kesenjangan antara sikap dan perilaku. Meskipun seseorang dapat menyatakan sikap positif terhadap pelestarian lingkungan, perilaku positif terhadap pelestarian

⁴⁸ Surya Hermawan, D. (2020). Ilmu Lingkungan Bermetode Service Learning (R. K. Tandellin (ed.)). PT Kanisius.

⁴⁹ Davis, J.L., Green, J.D., & Reed, A. (2009) Interdependence With The Environment: Commitment, Interconnectedness, And Environmental Behavior *Journal Of Environmental Psychology*, 29, 173-180

⁵⁰ Kaiser, F.G. (1998). A General Of Ecological Behavior *Journal Of Applied Social Psychology*, 28, 242-251

lingkungan, perilaku nyatanya sering kali tidak konsisten dengan pernyataan tersebut.

Mengatasi permasalahan ini, Kaiser, Oerke, dan Bogner mengusulkan pendekatan baru dengan mengembangkan instrumen sikap lingkungan berbasis perilaku. Menurut mereka, sikap lingkungan dapat diturunkan dari perilaku konservasi yang dilakukan oleh individu, bukan hanya dari pernyataan evaluatif atau niat yang diungkapkan secara verbal. Dalam pendekatan ini, perilaku konservasi seperti hemat energi, penggunaan transportasi ramah lingkungan, daur ulang, konsumsi berkelanjutan, dan perilaku pro-lingkungan lainnya, digunakan sebagai indikator konkrit dari sikap seseorang terhadap lingkungan. Dengan kata lain, semakin banyak tindakan nyata yang dilakukan individu untuk melestarikan lingkungan, semakin kuat sikap pro-lingkungan yang dimilikinya.⁵¹

Untuk mengukur hubungan antara sikap dan perilaku, Kaiser dkk. menggunakan Model Rasch, sebuah model matematis yang memprediksi kemungkinan seseorang melakukan suatu perilaku konservasi berdasarkan Tingkat sikap (disposisi) orang tersebut terhadap lingkungan dan tingkat kesulitan (biaya simbolik) dari perilaku tersebut. Model ini menyatakan bahwa Perilaku seseorang dalam konteks konservasi lingkungan adalah fungsi dari kekuatan sikap dan hambatan yang harus diatasi dalam perilaku tersebut. Kaiser dkk mengembangkan skala perilaku konservasi yang mencakup enam domain, yaitu :

1. Konservasi Energi

Perilaku ini fokus pada tindakan-tindakan untuk menghemat penggunaan energi. Hal ini berkaitan dengan tindakan-tindakan seperti mematikan lampu atau peralatan listrik lain ketika tidak digunakan, mengoptimalkan penggunaan alat-alat elektronik. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mobilitas dan Transportasi

⁵¹ Kaiser, F.G. (1998). A General Of Ecological Behavior.... h. 243

Bentuk perilaku mobilitas dan transportasi meliputi penggunaan moda transportasi secara lebih efektif dan efisien guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan perilaku ini dapat berupa berjalan kaki untuk jarak yang relatif dekat, bersepeda, menggunakan transportasi umum, serta berbagi kendaraan (*carpooling*) dengan orang lain.

3. Menghindari Limbah

Menghindari limbah merupakan bentuk perilaku yang fokus pada upaya meminimalkan timbulnya sampah sejak dari sumbernya. Tindakan ini dapat dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memilih produk dengan kemasan isi ulang atau kemasan ramah lingkungan, membawa tas belanja sendiri. Perilaku ini mencakup peningkatan kesadaran dalam pemilihan produk yang memiliki siklus hidup yang lebih panjang dan lebih mudah didaur ulang.

4. Daur ulang

Daur ulang merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan kembali barang-barang bekas agar dapat digunakan kembali atau diubah menjadi produk yang bermanfaat. Perilaku ini dapat berupa mengumpulkan kertas bekas untuk didaur ulang, memilah sampah anorganik seperti plastik, logam, dan kaca untuk proses daur ulang serta mendukung penggunaan produk yang terbuat dari barang daur ulang.

5. Konsumerisme

Konsumerisme merupakan tindakan yang fokus pada upaya mengurangi pola konsumsi berlebihan yang berdampak buruk pada lingkungan. Perilaku ini dapat diwujudkan dengan membeli barang sesuai dengan kebutuhan, memilih produk yang tahan lama. Selain itu, mengurangi perilaku konsumtif dengan cara mendukung produk yang ramah lingkungan.

6. Konservasi

Perilaku konservasi merupakan perilaku yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan kondisi lingkungan tanpa memberikan dampak negatif pada lingkungan. Tindakan ini dapat diwujudkan dengan tidak meninggalkan sampah, memastikan tempat wisata dalam keadaan bersih dan lestari, serta menghindari tindakan yang dapat merusak ekosistem lingkungan.

Dengan demikian, dalam kehidupan sehari-hari individu berulang kali dihadapkan pada pilihan terhadap konsekuensi positif untuk diri mereka sendiri dan konsekuensi positif bagi lingkungan.⁵²

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pro-Lingkungan

Menurut Gifford dan Nilsson⁵³ faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berperilaku pro-lingkungan adalah sebagai berikut :

a. Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil terhadap lingkungan menjadi fondasi yang sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku kepedulian seseorang terhadap lingkungan. kegiatan seperti berkebun atau berkemah sejak dini mampu menumbuhkan nilai-nilai kesadaran akan pentingnya lingkungan. kebiasaan-kebiasaan seperti ini mampu menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan alam sehingga menumbuhkan keinginan untuk melestarikan lingkungan.

b. Pengetahuan dan pendidikan

Pengetahuan dan pendidikan terkait dengan permasalahan lingkungan sangat penting bagi seseorang untuk membangun perilaku peduli terhadap lingkungan. Pengetahuan akan solusi

⁵² Nordlund, A.M., & Garvill, J. (2002). Value structure behind proenvironmental behavior. *Environment and Behavior*, 740-756. Ojedokun, O., & Balogun, S.K. (2013). Self-Monitoring and responsible environmental behaviour: The mediating role of attitude towards littering. *Frontiers in Psychological and Behavioral Science*, Vol. 2, 31-38

⁵³ Gifford, R., & Nilsson, A. (2014) Personal And Social Factors That Influence Pro-Environmental Concern An Behaviour: A Review *International Journal Of Psychology* 49(3) 141-157

solusi yang terkait dengan permasalahan lingkungan menjadi kunci penting bagi seseorang untuk peduli terhadap lingkungan. Individu yang memiliki pendidikan yang baik cenderung lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan.

c. Kepribadian dan konstrual diri

Ketidakstabilan emosi pada seseorang dapat mengganggu fokus seseorang dalam berperilaku pro terhadap lingkungan. Individu yang memiliki emosi yang tidak stabil akan lebih fokus untuk mengatasi kondisi emosional mereka dibandingkan dengan peduli terhadap lingkungan. Selain itu, konstrual diri mempengaruhi bagaimana cara seseorang memperlakukan lingkungan.

d. Rasa kendali

Individu dengan kendali internal cenderung lebih bertanggung jawab dan aktif dalam mencari informasi seputar permasalahan lingkungan seperti bagaimana cara mendaur ulang, hemat energi, ataupun gaya hidup yang berkelanjutan. Sedangkan individu dengan kendali eksternal lebih percaya bahwa permasalahan lingkungan merupakan tanggung jawab pihak eksternal seperti pemerintah, perusahaan, maupun komunitas. Hal ini menjadikan individu dengan kendali internal mampu menjadikan mereka sebagai agen perubahan yang lebih efektif dalam menghadapi permasalahan global.

e. Nilai, pandangan politik dan pandangan dunia

Individu yang memiliki nilai altruistik yang tinggi yaitu perilaku peduli terhadap kesejahteraan orang lain dan lingkungan cenderung memiliki kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dalam lingkungan. Individu yang menganut nilai ini cenderung lebih berempati dan peduli terhadap lingkungan karena permasalahan ini menyangkut kesejahteraan manusia dan makhluk lainnya.

f. Tujuan

Individu yang memiliki motivasi berasal dari dalam dirinya sendiri cenderung mempertahankan perilaku pro terhadap lingkungan dalam jangka panjang karena hal tersebut didorong oleh nilai-nilai dan keyakinan yang ada dalam diri pribadi bukan karena pengaruh eksternal. Hal ini berpengaruh terhadap kecenderungan untuk tercapainya tujuan untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

g. Rasa Tanggung Jawab

Individu yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan, yang menyadari bahwa tindakan mereka baik itu tindakan kecil maupun besar dapat mempengaruhi kondisi lingkungan akan cenderung memiliki perilaku pro terhadap lingkungan yang tinggi. Rasa tanggung jawab ini datang dari perasaan bersalah terhadap tindakan yang merugikan orang lain sehingga muncul tindakan nyata lain seperti penghematan energy, mengurangi limbah plastik, serta mendaur ulang yang dirasa akan memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Sehingga penanaman rasa tanggung jawab terhadap lingkungan menjadi faktor yang sangat penting dalam mendorong tindakan pro-lingkungan.

h. Hubungan Emosional

Individu yang memiliki rasa keterkaitan terhadap suatu tempat akan lebih mudah merasa bertanggung jawab dalam upaya mengurangi kerusakan lingkungan tersebut. Misalnya kota kelahiran, seseorang akan lebih mudah untuk bergabung dalam kegiatan bersih-bersih di lingkungan tersebut.

i. Usia

Seseorang yang sudah menginjak usia tua cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak seputar dampak negatif yang diakibatkan dari perilaku negatif terhadap lingkungan seperti

polusi, perubahan iklim atau deforestasi. Kesadaran ini mendorong mereka untuk lebih berperilaku proaktif dalam menjaga lingkungan.

2.3 Pengaruh muraqabah terhadap pro-environmental behavior

Muraqabah merupakan pengetahuan seorang hamba secara terus menerus akan pengawasan Allah secara zahir maupun batin.⁵⁴ Pengetahuan ini menimbulkan kesadaran kepada seorang hamba untuk senantiasa memperhatikan segala tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan prinsip muraqabah muncul perasaan takut untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan dosa ataupun mendekatkan diri kepada keburukan. Setiap umat Islam dituntut untuk berperilaku baik terhadap semua makhluk ciptaan Allah, baik kepada manusia, hewan, maupun tumbuhan.⁵⁵

Alam merupakan manifestasi dari kebesaran dan keagungan Tuhan yang Maha Kuasa. Alam bukan hanya sebagai tempat untuk hidup dan berkembang biak, tetapi alam juga termasuk bagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Sebagai khalifah di bumi, manusia dianugerahkan oleh Allah untuk mengelola dan menjaga bumi dengan bijak. Menggunakan seluruh kekayaan alam dengan adil dan memanfaatkan semua sumber daya alam dengan bertanggung jawab. Sehingga menjaga lingkungan dengan segala kekayaannya merupakan bentuk dari ibadah kepada Allah SWT. Dengan pengetahuan ini seseorang akan lebih termotivasi untuk berperilaku ramah lingkungan dan menjaga lingkungan dengan baik seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan sumber daya dengan bijak, ikut dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, ataupun perilaku lainnya yang dapat mengurangi dampak rusaknya

⁵⁴ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, kitab *Madarijus salikhin* (pendakian menuju Allah), Terj. Kathur suhardi, Jakarta Timur, Cetakan kedua, 1999 hal.206

⁵⁵ Esty adyarri, "HUBUNGAN ANTARA MURAQĀBAH DAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA" Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, 2015, Hal.6

lingkungan. Sebab, pengetahuan akan lingkungan yang kurang cenderung membuat seseorang lebih mudah dalam merusak lingkungan.⁵⁶

Peran agama membantu seseorang untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Sebagai umat islam kita dituntut untuk berperilaku baik terhadap semua makhluk ciptaan Allah, Tidak terkecuali terhadap lingkungan. Muraqabah dalam konteks tasawuf diartikan sebagai pengetahuan seseorang akan pengawasan allah dalam setiap tindakan baik secara lahir maupun batin. Konsep ini diharapkan mampu membantu meningkatkan tanggung jawab serta moral terhadap kehidupan termasuk terhadap lingkungan. Sebagai mahasiswa islam yang diajarkan tentang nilai-nilai agama serta kemampuan berpikir spiritual, diharapka konsep ini akan lebih mudah diterapkan dalam setiap tindakan dalam kehidupan, termasuk tindakan terhadap lingkungan. sebab, ketika seseorang memiliki kesadaran akan pengwasan allah swt maka dia akan lebih menjaga segala perilaku maupun tindakan yang akan dilakukannya.⁵⁷

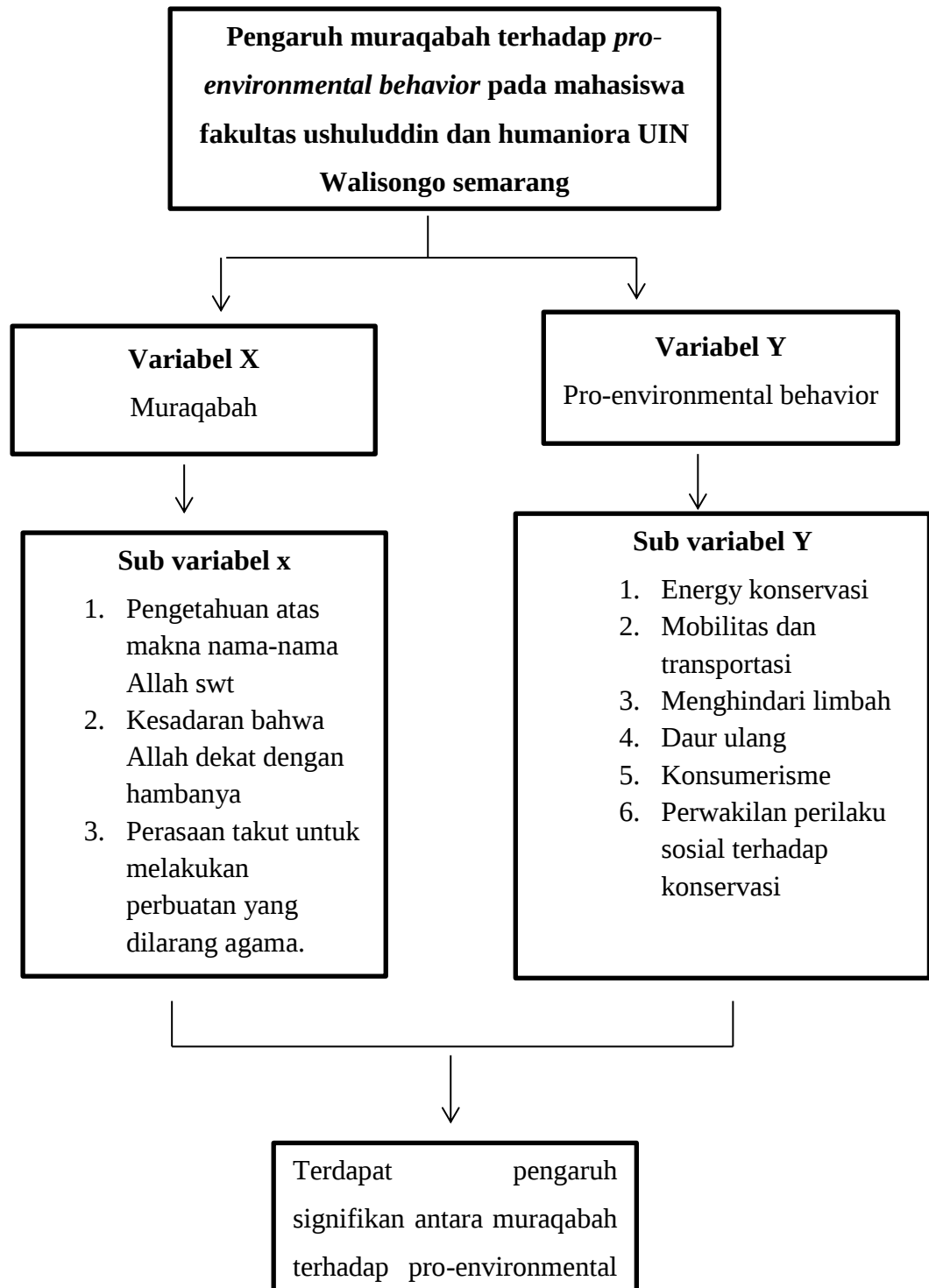
Muraqabah menanamkan nilai-nilai spiritual dalam diri seseorang, sehingga siapapun yang mengetahui akan pengawasan allah swt dalam kehidupan sehari-hari maka akan timbul perasaan takut untuk berbuat dosa. Dalam konteks terhadap lingkungan, seseorang yang memiliki muraqabah akan akan merasa malu untuk merusak lingkungan karena menyadari bahwa allah melihat semua perbuatan nya. Muraqabah ini mendorong individu untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan berusaha untuk selalu menjaga kebersihan dan keseimbangan alam dengan cara menjaga lingkungan.

Berikut adalah kerangka berpikir Pengaruh Murqabah terhadap Pro-Environmental Behavior

⁵⁶ Robelia, B., & Murphy, T. (2012). What do people know about key environmental issues? A review of environmental knowledge surveys. *Environmental Education Research*, 18(3), 299–321.

⁵⁷ Moenir Nahrowi Tohir, *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf...*, h. 102

Kerangka berpikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikategorikan sebagai jawaban sementara berdasarkan teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta dari hasil penelitian yang didapatkan dan belum diujikan kebenarannya.⁵⁸ Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara muraqabah terhadap *pro-environmental behavior*

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara muraqabah terhadap *pro-environmental behavior*

⁵⁸ Esty Ediyarti, HUBUNGAN ANTARA MURAQĀBAH DAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA , Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Uin Walisongo Semarang, 2015 Hal.65

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian dapat dimaknai sebagai suatu metode yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jawaban sementara, yang merupakan bagian dari proses berpikir kritis dalam rangka memperoleh kesimpulan awal mengenai kebenaran hipotesis tersebut.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban sementara dengan menganalisis secara terukur apakah terdapat pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif disajikan dalam bentuk angka, nilai, frekuensi, atau skor yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menjawab hipotesis yang diajukan.⁶⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah Muraqabah sebagai variabel independen dan Pro-environmental Behavior sebagai variabel.⁶¹ Tujuan dari penggunaan metode regresi linear sederhana ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel Muraqabah terhadap perilaku pro-lingkungan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan instrumen berupa kuesioner. Penelitian asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan

⁵⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenamedia Group, 2015, Hal.2

⁶⁰ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 13

⁶¹ Royanulloh, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN*, Semarang : Alinea Media Dipantara, 2022, Hal.11

sebab-akibat, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen (yang memengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi).⁶²

3.2 Identitas variabel

Variabel penelitian merupakan unsur yang menjadi fokus dalam suatu studi dan telah ditentukan oleh peneliti sebagai pusat perhatian dalam proses penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain, variabel ini berdiri sendiri dan menjadi faktor yang memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Muraqabah.⁶⁴
2. Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini merupakan akibat dari pengaruh variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah pro-environmental behavior.⁶⁵

3.3 Devinisi operasional

3.3.1 Muraqabah

Dalam kitab Madarijus Salikhin karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah muraqabah merupakan pengetahuan secara terus menerus dan keyakinan bahwa Allah mengetahui hambanya secara zahir dan bathin. Serta dijelaskan pula bahwa muraqabah merupakan ubudiyah dari nama-

⁶² Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan (pendkatan kualittaif kuantitatif dan R &D) Bandung : alfabeta.

⁶³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. XIV (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 161

⁶⁴ Royanulloh, METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN, Semarang : Alinea Media Dipantara, 2022, hal.24-25

⁶⁵ Royanulloh, METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN, Semarang : Alinea Media Dipantara, 2022, hal. 26

nama Allah yaitu, Al-Raqib, Al-Alim, Al- Bashir, Al-Hafizh, dan Al-Sami'⁶⁶. Didapatkan aspek dan indikator sebagai berikut :

- a. Pengetahuan atas makna nama nama Allah
 - Kesadaran dan kepatuhan individu terhadap aturan dan nilai-nilai ajaran Islam
 - Mengetahui bahwa allah maha tahu setiap rahasia hati dan pikiran, serta penerimaan bahwa pengetahuan-Nya mencakup segala sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.
 - Mengetahui dan yakin bahwa setiap perkataan yang baik atau buruk dan doa atau permohonan yang diucapkan dalam hati maupun dengan suara lantang didengar oleh Allah.
 - Mengetahui setiap perbuatan, baik yang terang-terangan maupun yang tersembunyi, dilihat oleh Allah
 - Mengetahui dan yakin bahwa Allah selalu menjaga dan memelihara hamba-Nya dari segala bahaya dan kesulitan
- b. Kesadaran bahwa Allah dekat dengan hambanya
 - Seberapa sering seseorang merasa diawasi oleh Allah dalam setiap perbuatannya
 - Seberapa sering seseorang mengingat Allah dalam aktivitas harian (misalnya, dzikir, doa, atau refleksi diri)
 - Sejauh mana seseorang mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sosial dan moralnya
 - Seberapa sering seseorang merasakan kedamaian dan ketenangan ketika
 - Seberapa besar seseorang bergantung kepada Allah dalam menghadapi masalah hidup beribadah atau berdoa

⁶⁶ Ibnu Qayyim Al-jauziyah, kitab Madarijus salikhin (pendakian menuju allah), Terj.Kathur suhardi, Jakarta Timur, Cetakan kedua, 1999 hal.206

- c. Perasaan takut untuk melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh agama
 - Menjaga lisan dari hal hal yang tidak bermanfaat/ berdosa
 - Memandang pada sesuatu yang bermanfaat dan mendatangkan kebaikan
 - Menjaga diri dari mendengarkan hal hal yang dilarang/ tidak bermanfaat
 - Berusaha untuk mengendalikan emosi agar tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama
 - Berusaha untuk menjaga pikiran tetap positif dan sesuai dengan ajaran agama

3.3.2 Pro-environmental behavior (pro-lingkungan)

Pro environmental behavior diartikan sebagai upaya menjaga lingkungan serta meminimalisir kerusakan lingkungan berupa penghematan energi, mengurangi limbah, mendaur ulang barang-barang, menggunakan transportasi umum, dan upaya memperbaiki kondisi lingkungan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi alat ukur pro environmental behavior dari Kaiser et al.⁶⁷ yang mana skala dalam alat ukur ini terdiri dari enam aspek berupa :

- a. Energi konservasi (*Energy conservation*)
- b. Mobilitas dan transportasi (*Mobility and transportations*)
- c. Menghindari limbah (*Waste avoidance*)
- d. Daur ulang (*Recycling*)
- e. Konsumerisme (*Consumerism*)

⁶⁷ Kaiser, F.G., Oerke, B., & Bogner, F.X. (2007). Behavior-based Environmental Attitude: Development of an Instrument for Adolescents. *Journal of Environmental Psychology*, 27, 242–251. DOI:10.1016/j.jenvp.2007.06.004.

- f. Perwakilan, perilaku sosial terhadap konservasi
(*Vicarious behaviors toward conservation*)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah yang dianggap memiliki karakteristik tertentu, baik berupa subjek maupun objek, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh suatu kesimpulan.⁶⁸ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. Total populasi terdiri dari 1.859 mahasiswa dari angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024.

Tabel 3.1 presentase mahasiswa fuhum

No.	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1.	2021	521
2.	2022	553
3.	2023	509
4.	2024	276
JUMLAH		1859

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih karena memiliki karakteristik yang mewakili atau mencerminkan keseluruhan populasi secara akurat.⁶⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁶⁸ Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

⁶⁹ Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = presentase kelonggaran kesalahan yang masih dapat ditoleransi.
Peneliti mengambil presentase 10% dalam kelonggaran kesalahan dalam penelitian ini.

Dalam rumus Slovin, peneliti memiliki fleksibilitas dalam menetapkan tingkat kesalahan yang diinginkan, dan dalam kasus ini, tingkat *sampling error* yang ditetapkan sebesar 0,1 atau 10%. Dengan populasi yang telah diketahui, sampel dapat diambil menggunakan perhitungan berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1859}{1 + 1859 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1859}{1 + 1859 (0,01)}$$

$$n = \frac{1859}{1 + 18,59}$$

$$n = \frac{1859}{19,59}$$

n = 94,8 dibulatkan menjadi 95

Dari banyak nya populasi mahasiswa fuhum uin walisongo semarang yang berjumlah 1859 mahasiwa, berdasarkan rumus solvin didapatkan hasil sebanyak 94,8 yang dibulatkan menjadi 95 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis random sampling, yaitu metode yang memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian.⁷⁰

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pilihan jawaban yang disusun secara bertingkat. Selain itu, teknik penilaian yang diterapkan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur opini, persepsi, serta sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.⁷¹ Adapun kategori jawaban dalam skala ini disusun sebagai berikut:

TABEL 3.2 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	Skor favourabel	Skor unfavourabel
SS	Sangat setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak setuju	2	3
STS	Sangat tidak setuju	1	4

Pernyataan favourable merupakan pernyataan yang mendukung objek penelitian dan cenderung mengarah pada hal-hal yang bersifat positif. Sebaliknya, pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang bertentangan dengan objek penelitian dan mengarah pada hal-hal yang negatif. Dalam

⁷⁰ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Prenamedia Group, 2015, Hal.31

⁷¹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990, Cet. I, h. 140.

penelitian ini, digunakan dua jenis skala, yaitu skala muraqabah dan skala pro-environmental behavior.

Skala muraqabah menggunakan teori dari Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Aspek dari skala ini berasal dari kitab karangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang berjudul Madarijus Salikhin yang mana didalam nya terdapat 3 behavioral aspek yaitu pengetahuan, kesadaran, dan rasa takut. Aspek dan Indikator dari skala ini telah didiskusikan oleh para ahli dan telah mendapatkan persetujuan. Sedangkan, item dalam skala ini berjumlah 52 item yaitu 26 item favourabel dan 26 item unfavourable. Skala muraqabah dari konsep muraqabah ibnu qayyim al-jauziyah didapatkan hasil sebagai berikut:

TABEL 3.3 SKOR SKALA LIKERT

No.	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Pengetahuan atas makna nama nama Allah (Ar-Raqib, Al- Alim, Al- Bashir, Al- Hafizh, As- Sami')	Mengetahui aturan dan nilai-nilai ajaran Islam	3,1,2	9,10,6	6
		Mengetahui bahwa allah maha tahu setiap rahasia hati dan pikiran, serta segala sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.	13,5	4,39	4
		Mengetahui bahwa setiap perkataan yang baik atau buruk dan doa atau permohonan yang diucapkan dalam hati maupun dengan suara lantang didengar oleh Allah.	7,8	52,21	4
		Mengetahui setiap perbuatan, baik yang terang-terangan	11,12	22,18	4

		maupun yang tersembunyi, dilihat oleh Allah			
		Mengetahui bahwa Allah selalu menjaga dan memelihara hamba-Nya dari segala bahaya dan kesulitan	14,15	20,38	4
2.	Kesadaran bahwa Allah dekat dengan hambanya.	Seberapa sering seseorang merasa diawasi oleh Allah dalam setiap perbuatannya	23	34	2
		Seberapa sering seseorang mengingat Allah dalam aktivitas harian (misalnya, dzikir, doa, atau refleksi diri)	25	24	2
		Sejauh mana seseorang mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sosial dan moralnya	16	33	2
		Seberapa sering seseorang merasakan kedamaian dan ketenangan ketika beribadah atau berdoa	17	32	2
		Seberapa besar seseorang bergantung kepada Allah dalam menghadapi masalah hidup	19	31	2

3.	Perasaan takut untuk melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh agama	Menjaga lisan dari hal hal yang tidak bermanfaat/ berdosa	26,40	44,48	4
		Memandang pada sesuatu yang bermanfaat dan mendatangkan kebaikan	35,37	45,51	4
		Menjaga diri dari mendengarkan hal hal yang dilarang/ tidak bermanfaat	29,41	43,50	4
		Berusaha untuk mengendalikan emosi agar tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama	30,36	49,47	4
		Berusaha untuk menjaga pikiran tetap positif dan sesuai dengan ajaran agama	28,27	46,42	4
Jumlah			26	26	52

Skala pro-environmental behavior mengadaptasi dari alat ukur Kaiser at al. yang terdiri dari :

TABEL 3.4 SKOR SKALA LIKERT

No.	Aspek	Nomor item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Energi konservasi (<i>Energy conservation</i>)	2, 4	1,3,5,6	6
2.	Mobilitas dan transportasi (<i>Mobility and transportations</i>)	7, 9	8	3
3.	Menghindari limbah (<i>Waste avoidance</i>)	11,14,16,17	10,12,13,15	8
4.	Daur ulang (<i>Recycling</i>)	18,19,20,21,22	23	6

5.	Konsumerisme (<i>Consumerism</i>)	24,25,26,29	27,28,30,31	8
6.	Perwakilan perilaku sosial terhadap konservasi (<i>Vicarious behaviors toward conservation</i>)	32,33,34,35,36,37, 38,39,40		9
Jumlah		26	14	40

Notes :

Favourable : positif

Unfavourable : negatif

3.6 Uji persyaratan instrument

Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu variabel muraqabah (X) dan variabel *pro-environmental behavior* (Y). uji persyaratan yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu secara tepat mengukur apa yang memang dimaksud untuk diukur.⁷² Validitas berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan alat ukur terhadap suatu konsep, sehingga instrumen tersebut benar-benar dapat merepresentasikan konsep yang hendak diteliti. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukurnya sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil pengukurannya pun mencerminkan tingkat akurasi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini,

⁷² Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Prenamedia Group, 2015, Hal.46-47

uji validitas dilakukan terhadap item-item dalam angket (kuesioner) untuk memastikan kecocokan data.⁷³

a) Uji Validitas Muraqabah

Sebuah instrument dinyatakan valid apabila hasil menunjukkan (p-value >0,03) maka sebagian besar pertanyaan dinyatakan valid. Namun, jika hasil menunjukkan (p-value <0,03) maka beberapa pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam instrument penelitian.⁷⁴ Uji validitas yang dilakukan pada kuisisioner muraqabah, didapatkan hasil dari uji validitas 52 aitem pertanyaan, sebanyak 48 Item pertanyaan dinyatakan valid dan sebanyak 4 Item pertanyaan (2,6,10,dan 16) dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5 blueprint skala muraqabah setelah uji validitas

No	Indicator	Nomor aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Mengetahui aturan dan nilai-nilai ajaran Islam	3,1,2*	9,10*,6*	6
	Mengetahui bahwa allah maha tahu setiap rahasia hati dan pikiran, serta segala sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.	13,5	4,39	4
	Mengetahui bahwa setiap perkataan yang baik atau buruk dan doa atau permohonan yang diucapkan dalam hati maupun dengan suara lantang didengar oleh Allah.	7,8	52,21	4
	Mengetahui setiap perbuatan, baik yang terang-terangan maupun yang tersembunyi,	11,12	22,18	4

⁷³ NOFY NAZILATUL MAHMUDAH, “PENGARUH BIMBINGAN AGAMA PADA MUJAHADAH SHOLAWAT UMMI TERHADAP KONTROL DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MADANI GUNUNGPATI SEMARANG”, skripsi fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang, 2024. Hal 47

⁷⁴ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Prenamedia Group, 2015, Hal.46-47

	dilihat oleh Allah			
	Mengetahui bahwa Allah selalu menjaga dan memelihara hamba-Nya dari segala bahaya dan kesulitan	14,15	20,38	4
2.	Seberapa sering seseorang merasa diawasi oleh Allah dalam setiap perbuatannya	23	34	2
	Seberapa sering seseorang mengingat Allah dalam aktivitas harian (misalnya, dzikir, doa, atau refleksi diri)	25	24	2
	Sejauh mana seseorang mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sosial dan moralnya	16*	33	2
	Seberapa sering seseorang merasakan kedamaian dan ketenangan ketika beribadah atau berdoa	17	32	2
	Seberapa besar seseorang bergantung kepada Allah dalam menghadapi masalah hidup	19	31	2
3.	Menjaga lisan dari hal hal yang tidak bermanfaat/ berdosa	26,40	44,48	4
	Memandang pada sesuatu yang bermanfaat dan mendatangkan kebaikan	35,37	45,51	4
	Menjaga diri dari mendengarkan hal hal yang dilarang/ tidak bermanfaat	29,41	43,50	4
	Berusaha untuk mengendalikan emosi agar tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama	30,36	49,47	4
	Berusaha untuk menjaga pikiran tetap positif dan sesuai dengan ajaran agama	28,27	46,42	4

b) Uji Validitas Pro Environmental Behavior

Uji validitas juga dilakukan pada skala pro-environmental behavior, sehingga didapatkan hasil dari uji validitas sebanyak 40 aitem pertanyaan

terdapat 33 aitem pertanyaan yang dianggap valid dan terdapat 7 aitem pertanyaan (1,9,24,30,33,35,38) yang tidak valid.

Tabel 3.6 blueprint pro-environmental behavior setelah uji validitas

No.	Aspek	Nomor item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Energy conservation	2, 4	1*,3,5,6	6
2.	Mobility and transportations	7, 9*	8	3
3.	Waste avoidance	11,14,16,17	10,12,13,15	8
4.	Recycling	18,19,20,21,22	23	6
5.	Consumerism	24*,25,26,29	27,28,30*,31	8
6.	Vicarious behaviors toward conservation	32,33*,34,35*,36,37,38*,39,40		9
Jumlah		26	14	40

*) aitem gugur

3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi dari suatu alat ukur. Jika suatu alat ukur selalu mendapatkan hasil yang sama selama beberapa kali pelaksanaan pengukuran maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk suatu penelitian.⁷⁵ Rentang koefisien reliabilitas dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai (r) Reliabilitas Instrumen

Interval koefisien	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif... h. 121

0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel diatas menunjukan bahwasanya suatu aitem dikatakan reliabel jika nilai $r > 0,60$. Sedangkan jika nilai $r < 0,60$ maka suatu aitem dikatakan tidak reliabel.

a) Uji Reliabilitas Skala Muraqabah

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, karena setiap skala hanya diberikan satu kali kepada sekelompok responden. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai sejauh mana konsistensi antar item pada instrumen skala muraqabah. Apabila nilai Alpha lebih dari 0,7, maka item-item pertanyaan dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Sebaliknya, jika nilai Alpha kurang dari 0,7, maka item-item tersebut dianggap kurang reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk skala muraqabah menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,924, yang berarti skala tersebut tergolong sangat reliabel. Rincian hasil uji ini ditampilkan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 hasil uji reliabilitas skala muraqabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	
0,924	48

b) Uji reliabilitas *pro-environmental behavior*

Uji reliabilitas terhadap skala *pro-environmental behavior* menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,852, yang menunjukkan bahwa skala tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan

demikian, skala pro-environmental behavior dinyatakan reliabel. Rincian hasil uji reliabilitas ini disajikan dalam tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 hasil uji reliabilitas skala pro-environmental behavior

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	33

3.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan data melalui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dengan melibatkan 95 mahasiswa sebagai responden. Adapun variabel yang dianalisis meliputi muraqabah (X) dan pro-environmental behavior (Y).

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi kriteria dari analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan.

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.⁷⁶ Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan meliputi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan analisis grafik P-Plot. Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai untuk menentukan apakah sebaran data sesuai dengan

⁷⁶Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2018), h. 41.

distribusi teoritis tertentu.⁷⁷ Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Sementara itu, uji grafik P-Plot berfungsi untuk mengamati sebaran data melalui titik-titik yang muncul pada sumbu diagonal grafik atau dari bentuk histogram residualnya.

Kriteria pengambilan keputusannya :

- Jika titik-titik data mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitarnya, serta histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai normal, maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas.
- Namun, apabila data menyimpang dari arah garis diagonal dan tidak membentuk pola distribusi normal dalam histogram, maka data dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan melihat hasil tabel ANOVA. Prosedur yang digunakan untuk pengambilan keputusan suatu data sebarannya berjalan linear atau tidak adalah dengan melihat hasil dari nilai P. Jika hasilnya menunjukkan $P < 0,05$ maka keputusannya persebaran data dinyatakan linier. Sedangkan jika $P > 0,05$ maka keputusan persebaran data dinyatakan tidak linear.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengelompokkan informasi berdasarkan hasil tabulasi variabel, pertimbangan pengujian hipotesis, serta klasifikasi berdasarkan variabel dan responden.

⁷⁷ Jonathan Sarwono and Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 135.

3.3.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik untuk melihat hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).⁷⁸ Dalam penelitian ini, pengujian regresi linear sederhana dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kedua variabel tersebut.⁷⁹

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) berfungsi untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata suatu populasi.⁸⁰ Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai p-value dengan batas signifikansi 0,05. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau bebas (muraqabah) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (pro-environmental behavior). Namun, jika $p\text{-value} > 0,05$, maka variabel muraqabah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pro-environmental behavior.⁸¹

3.10.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji apakah variabel independen atau bebas (muraqabah), jika diuji secara keseluruhan, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (pro-environmental behavior). Keputusan diambil berdasarkan nilai p-value dengan batas signifikansi 0,05. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka variabel independen (muraqabah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pro-environmental behavior). Namun,

⁷⁸ Kurniawan. Metodologi..., h. 43.

⁷⁹ I made Yuliara, "Regresi linier Sederhana", Modul, Universitas Udayana, 2016. h. 9.

⁸⁰ Nila Kesumawati, et.al, Pengantar Statistik Penelitian (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 136.

⁸¹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 185.

jika $p\text{-value} > 0,05$, maka variabel muraqabah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pro-environmental behavior secara bersamaan.⁸²

3.10.3 Uji determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi suatu variabel terhadap perubahan nilai variabel lainnya. Dalam konteks ini, uji determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen atau bebas (muraqabah) mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen atau terikat (pro-environmental behavior).⁸³

⁸² Ibnu Hadjar, Statistik untuk Ilmu Pendidikan (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 368.

⁸³ Martono, h. 109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora

Fakultas ushuluddin dan humaniora yang pada awalnya pendiriannya bernama fakultas ushuluddin ini merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Walisongo Semarang. Sebelumnya fakultas ini belum berada dibawah naungan universitas yang awal pendiriannya berada di Kota Tegal. Fakultas ini didirikan oleh Drs. M.. Chozen Mahmud dan oleh beberapa tokoh lainnya seperti Moh Cholid Oesdo (anggota DPRD Kabupaten Tegal), serta KH. Cusi Tafsir (pengusaha dan tokoh masyarakat setempat). Yang mana saat itu fakultas ushuluddin masih berdiri sebagai lembaga swasta yang bekerja sama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada awal bulan September pada tahun 1968, ketiga tokoh tersebut mengadakan pertemuan dengan bupati tegal yaitu Letkol Soepardi Yoedodarmo, yang mana pertemuan tersebut mengadakan pembahasan seputar pendirian fakultas. Gagasan ini diterima baik dan mendapatkan respon yang positif sehingga pendirian fakultas tersebut bukan hanya mendapatkan dukungan secara moral tetapi juga secara finansial. Terbukti dengan sumbangan sebesar satu juta rupiah dari bupati tegal menjadi salah satu dukungan dalam pembangunan fakultas untuk keperluan administrasi ke Jakarta.

Pada rapat tanggal 6 September tahun 1968, fakultas ini masih berada dibawah naungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan status sebagai Fakultas Tarbiyah. Namun, pada tanggal 6 April 1970 fakultas ini secara resmi beralih status menjadi institusi negeri yang kemudian dialihkan ke IAIN Walisongo Semarang.

Keberalihan status tersebut memerlukan musyawarah yang cukup panjang antara para pendiri fakultas, diantara Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Dra. Soenarto Notowidagdo), dan Direktur Perguruan Tinggi Agama (H.A. Timur Jaelani, M.A.) musyawarah tersebut menyepakati keputusan pengalihan status dari fakultas ushuluddin yang awalnya berada dibawah naungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kini beralih menjadi bagian dari IAIN Walisongo Semarang.

Pengalihan status tersebut kembali mengalami kendala sebab sebelumnya IAIN Walisongo Semarang telah memiliki Fakultas Tarbiyah yang bertempat di dua lokasi yaitu di kota Salatiga dan Kudus. Oleh karena itu, fakultas di Tegal beralih nama menjadi Fakultas Ushuluddin dengan beberapa syarat ketentuan sebagai berikut : pertama, apabila ingin tetap menggunakan nama Fakultas Tarbiyah maka memerlukan izin dari Mantri Agama. kedua, pendirian fakultas di Tegal belum memiliki keputusan yang jelas akan mengarahkan kepada fakultas yang seperti apa. Ketiga, terdapat saran dari KH. Saefuddin (ketua DPRGR) saat berkunjung ke Tegal pada tahun 1970.

Pada tanggal 30 september tahun 1970, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 254/70 secara resmi fakultas ushuluddin IAIN Al-Jami'ah Walisongo berdiri menjadi bagian dari IAIN Walisongo Semarang. Pada tanggal 14 April tahun 1971, secara resmi berstatus kenegaraan yang kemudian melalui SK Menteri Agama RI Nomor 17/1974 diputuskan bahwa Fakultas Ushuluddin dipindahkan ke Semarang pada tanggal 25 Februari tahun 1974. Akhirnya, sejak tahun 1975 semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di Kota Semarang.⁸⁴

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Instrument

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

⁸⁴ FUHUM UIN WALISONGO (2024) PANDUAN AKADEMIK UIN WALISONGO SEMARANG

menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Sebelum penelitian dilanjutkan, perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen yang telah disusun. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen dapat memberikan hasil yang akurat dan berkualitas terhadap variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas, karena instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi kedua kriteria tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *muraqabah* dan *pro-environmental behavior*.

a) Uji Validitas

Uji validitas menjadi salah satu syarat pengujian instrument sebelum digunakan dalam penelitian. Salah satu syarat uji validitas dilakukan dengan mengkorelasi skor aitem pertanyaan dari suatu instrument. keputusan valid tidaknya suatu aitem pertanyaan dilihat dari perbandingan antara nilai korelasi hasil perhitungan dengan nilai r_{tabel} .⁸⁵ Dengan bantuan program **SPSS** taraf signifikansi 5% dan jumlah responden mahasiswa fuhum (N) = 95 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,202 (dengan $df=N- 2$) maka, dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} < 0,202$ dan atau $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka aitem pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} \geq 0,202$ dan atau $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka aitem pertanyaan dinyatakan valid.

Analisis validitas instrumen pengukuran *Muraqabah* mengindikasikan bahwa dari total 52 item pernyataan, 48 item memenuhi kriteria validitas sedangkan 4 item, yakni nomor 2,6,10, dan 16, tidak memenuhi standar validitas yang ditetapkan. Konsekuensinya, keempat aitem yang tidak valid tersebut dieliminasi dan tidak diintegrasikan dalam instrumen final yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Setelah menghilangkan 4 item soal yang tidak valid dan dilakukan

⁸⁵ Azwar, Saefudin. Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

pengujian validitas kembali terhadap item soal valid dengan skor total item baru, diperoleh hasil bahwasannya 48 item soal semua telah memenuhi uji validitas. Sehingga data dengan 48 item soal yang valid inilah yang digunakan untuk pengujian penelitian selanjutnya.

Analisis validitas instrumen pengukuran *pro-environmental behavior* mengindikasikan bahwa dari total 40 item pernyataan, 33 item memenuhi kriteria validitas sedangkan 7 item, yakni nomor 1,9,24,30,33,35, dan 38, tidak memenuhi standar validitas yang ditetapkan. Konsekuensinya, ketujuh item yang tidak valid tersebut dieliminasi dan tidak diintegrasikan dalam instrumen final yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Setelah menghilangkan 7 item soal yang tidak valid dan dilakukan pengujian validitas kembali terhadap item soal valid dengan skor total item baru, diperoleh hasil bahwasannya 33 item soal semua telah memenuhi uji validitas. Sehingga data dengan 33 item soal yang valid inilah yang digunakan untuk pengujian penelitian selanjutnya.

a) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat konsistensi suatu instrument. uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien cronbach's alpha. Instrumen dikatakan reliabel atau konsisten dengan syarat cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.⁸⁶

Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diketahui dari nilai alpha dan kriteria tingkatan nya yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Alpha berada diantara 0,800-1,000 maka reliabilitas dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.
- 2) Jika nilai Alpha berada diantara 0,600-0,799 maka reliabilitas dinyatakan dalam kategori tinggi.
- 3) Jika nilai Alpha berada diantara 0,400-0,599 maka

⁸⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif... h. 121

reliabilitas dinyatakan dalam kategori sedang.

- 4) Jika nilai Alpha berada diantara 0,200-0,399 maka reliabilitas dinyatakan dalam kategori rendah.
- 5) Jika nilai Alpha berada diantara 0,000-0,199 maka reliabilitas dinyatakan dalam kategori sangat rendah.

Uji reliabilitas dilakukan dengan merujuk pada instrumen data yang telah diuji validitasnya yaitu variabel Muraqabah sejumlah 48 item soal dan variabel Pro-environmental behavior sejumlah 33 soal. . Berikut data uji reliabilitas dari uji coba instrumen penelitian dengan melihat output program **SPSS**. Berdasarkan output SPSS tabel Realiability Statistics dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel X (Muraqabah) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,924. Maka keputusanya variabel X dinyatakan reliabel dan berada dalam kategori yang sangat tinggi.
- b. Variabel Y (pro-environmental behavior) memiliki nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,852. Maka keputusanya variabel Y dinyatakan berada dalam kategori sangat tinggi.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Muraqabah (X)

Statistics		
MURO		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		176,60
Median		179,00
Mode		178
Std. Deviation		18,640
Range		76
Minimum		130
Maximum		206
Sum		16777

Berdasarkan output SPSS diatas diperoleh hasil bahwa dari 95 mahasiswa, rata-rata variabel X (Muraqabah) sebesar 176,6 dan standar deviasi 18,640. Dengan range sebesar 76, variabel X memiliki nilai minimal dan maksimal berturut-turut senilai 130 dan 206 .

Dari hasil deskriptif data diatas, dapat diketahui kategori variabel Muraqabah dengan sebelumnya melakukan langkah awal menetapkan kriterianya kedalam 5 kategori sebagai berikut:⁸⁷

Tabel 4. 2 Kategori Muraqabah

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	$X \leq 148,64$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	$148,64 < X \leq 167,28$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	$167,28 < X \leq 185,92$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq 1,5 \text{ SD}$	$185,92 < X \leq 204,56$
Sangat tinggi	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	$204,56 < X$

Keterangan:

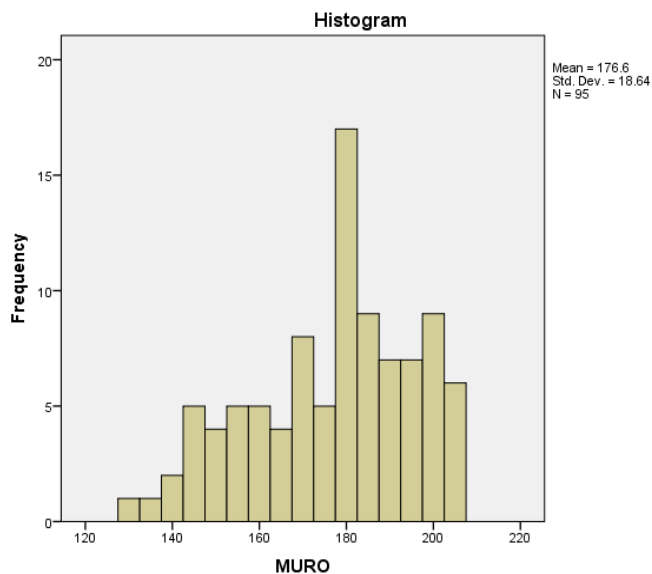
M = Mean

SD = Standar Deviasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat muraqabah mahasiswa fakultas ushuluddin humaniora uin walisongo semarang termasuk kedalam kategori **SEDANG**. Hasil tersebut diketahui dari nilai mean sebesar 176,60 yang berada pada interval 167,28-185,92.

Secara visual distribusi frekuensi muraqabah (x) disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :

⁸⁷ Azwar, Saefudin. Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.



Gambar 4.1 histogram distribusi frekuensi variabel Mahabbah (X)

Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Pro-Environmental Behavior* (Y)

Statistics		
PROENVI		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		110,81
Median		113,00
Mode		121
Std. Deviation		13,189
Range		89
Minimum		71
Maximum		160
Sum		10527

Berdasarkan output SPSS diatas diperoleh hasil bahwa dari 95 mahasiswa, rata-rata variabel Y (Pro-Environmental Behavior) sebesar 110,81 dan standar deviasi 13,189. Dengan range sebesar 89, variabel Y memiliki nilai minimal dan maksimal berturut-turut senilai 71 dan 160 .

Dari hasil deskriptif data diatas, dapat diketahui kategori

variabel Muraqabah dengan sebelumnya melakukan langkah awal menetapkan kriterianya kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kategori Pro-Environmental Behavior

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	$X \leq 91.02$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	$91,02 < X \leq 104.21$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	$104,21 < X \leq 117,40$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	$117,40 < X \leq 130,59$
Sangat tinggi	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	$130,59 < X$

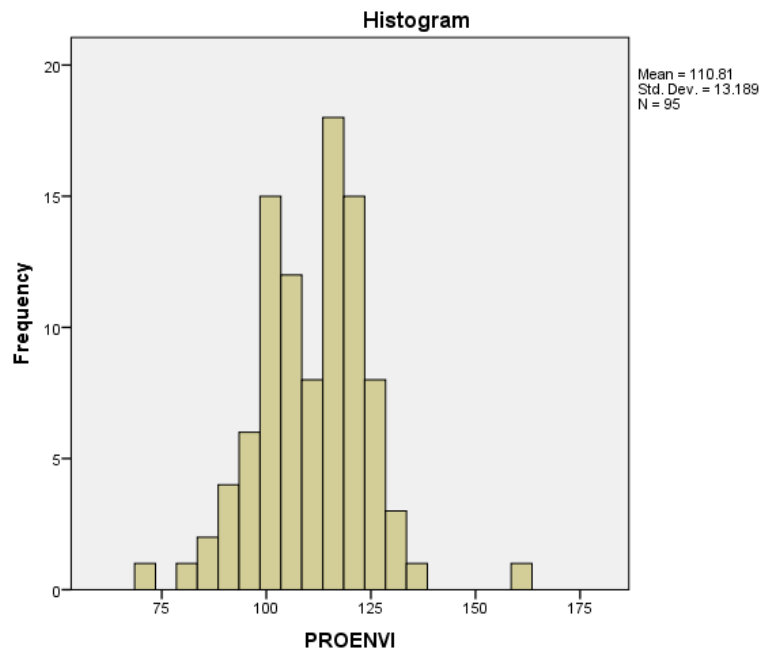
Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pro-environmental behavior mahasiswa fakultas ushuluddin humaniora uin walisono semarang termasuk kedalam kategori **SEDANG**. Hasil tersebut diketahui dari nilai mean sebesar 110,81 yang berada pada interval 104,21-117,40.

Secara visual distribusi frekuensi pro-environmental behavior (Y) disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram distribusi frekuensi variabel Pro-environmental behavior (Y)

4.8 Uji Asumsi Klasik

Analisis data dalam bagian ini mengevaluasi hasil distribusi kuesioner yang telah diberikan kepada mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisono semarang sebagai subjek penelitian. Instrumen kuesioner yang digunakan telah melalui proses validasi dan uji reliabilitas. Sebelum melaksanakan analisis regresi linear sederhana, diperlukan serangkaian uji asumsi klasik atau prasyarat regresi, diantaranya:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam kaitannya dengan prasyarat analisis regresi, pemeriksaan normalitas difokuskan pada nilai residual, bukan pada variabel bebas maupun terikat. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dianalisis melalui software SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikategorikan tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikategorikan berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas *one sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12,82510060
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,060
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

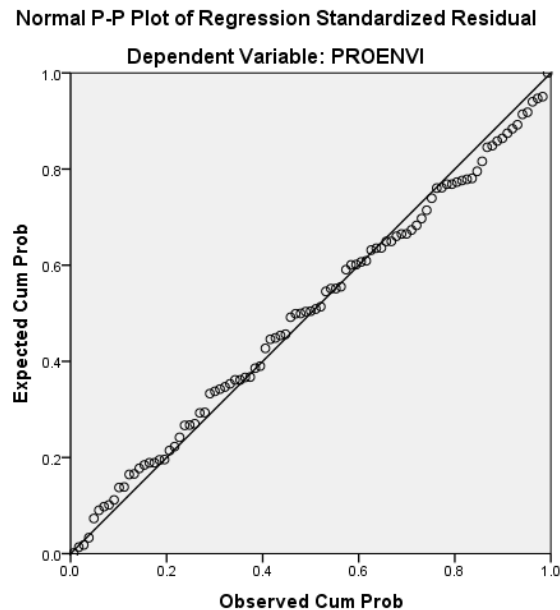
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.



Gambar 4.3 grafik histogram normal P-Plot

Secara visual, berdasarkan grafik diatas titik-titik menyebar mengikuti arah garis dan penyebarannya berada disekitar garis diagonal. Artinya, baik secara visual maupun menggunakan uji *one-sample komogorov-smirnov* dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Sehingga dapat ddisimpulkan bahwa uji prasyarat normalitas variabel muraqabah (X) terhadap variabel *pro-environmental behavior* (Y) terpenuhi.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan software SPSS menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Muraqabah (X) dan Pro-environmental Behavior (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Muraqabah

(X) dan Pro-environmental Behavior (Y).

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROENVI * MURO	Between Groups	(Combined)	10171,589	54	188,363	1,219	0,258
		Linearity	889,168	1	889,168	5,756	0,021
		Deviation from Linearity	9282,421	53	175,140	1,134	0,342
	Within Groups		6179,000	40	154,475		
	Total		16350,589	94			

Nilai signifikansi pada tabel ANOVA diatas, diketahui bahwa signifikansi dari *Deviation from linearity* yaitu 0,342. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti ada hubungan linear antara variabel Pengaruh Muraqabah (X) terhadap variabel Pro-Environmental Behavior (Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa uji asumsi linieritas pada data Muraqabah dan Pro-environmental behavior ini terpenuhi.

4.9 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menginvestigasi pengaruh antara variabel bebas atau independent (*muraqabah*) dengan variabel terikat atau dependen (*pro-environmental behavior*). Analisis ini bertujuan mengidentifikasi sejauh mana pemahaman *muraqabah* memberikan pengaruh terhadap praktik *pro-environmental behavior* yang diterapkan oleh responden.

Table 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan Aplikasi SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,671	12,669		6,446	0,000
	MURO	0,165	0,071	0,233	2,313	0,023

a. Dependent Variable: PROENVI

Dari output SPSS tabel Coefficients kolom unstandardized coefficients bagian B diatas diperoleh nilai koefisien dari masing masing variabel yaitu nilai constant (a) adalah 81,671 sedangkan nilai muraqabah (b) yaitu sebesar 0,165. Maka persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 81,671 + 0.165X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diterjemahkan:

- a) Nilai constant a bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel Muraqabah dengan Pro-environmental behavior. Constant (a) sebesar 81,671 berarti bahwa jika nilai variabel Muraqabah 0, maka nilai Pro-environmental behavior sebesar 81,671.
- b) Koefisien regresi X menunjukkan nilai 0.165, mengindikasikan bahwa setiap pertambahan 1% nilai muraqabah berkontribusi pada peningkatan nilai pro-environmental behavior sebesar 0.165.
- c) Arah hubungan antara variabel X (muraqabah) dan

variabel Y (pro-environmental behavior) bersifat positif, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0.165, mengimplikasikan bahwa peningkatan variabel X akan berbanding lurus dengan kenaikan variabel Y.

4.10 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian dengan judul pengaruh muraqabah terhadap *pro-environmental behavior* yaitu :

H0 : Tidak terdapat pengaruh muraqabah terhadap *pro-environmental behavior*

H1 : Terdapat pengaruh muraqabah terhadap *pro-environmental behavior*

a) Uji T (Parsial)

Uji statistik T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (muraqabah) memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel terikat (pro-environmental behavior). Dasar dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (muraqabah) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pro-environmental behavior).

Table 4.10 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,671	12,669		6,446	0,000
	MURO	0,165	0,071	0,233	2,313	0,023

a. Dependent Variable: PROENVI

Hasil uji T (parsial) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi

sebesar 0,023. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel muraqabah terhadap variabel pro-environmental behavior.

b) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (pro-environmental behavior) yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (muraqabah). Dasar pengambilan kesimpulannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel muraqabah terhadap variabel pro-environmental behavior.

Table 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889,168	1	889,168	5,348	.023 ^b
	Residual	15461,421	93	166,252		
	Total	16350,589	94			

a. Dependent Variable: PROENVI

b. Predictors: (Constant), MURO

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,023, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen (muraqabah) terhadap variabel dependen (pro-environmental behavior).

c) Uji R²

Uji determinasi R² digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap peningkatan atau penurunan nilai variabel lainnya.

Table 4.12 Hasil Uji R**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.233 ^a	0,054	0,044	12,89387	1,781
a. Predictors: (Constant), Mur					
b. Dependent Variable: Pro					

Hasil analisis koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,054, yang berarti bahwa variabel X (*muraqabah*) berkontribusi sebesar 5,4% terhadap variabel Y (*pro-environmental behavior*). Sementara itu, sebesar 94,6% variasi dalam *pro-environmental behavior* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.11 Pembahasan

Studi ini didesain untuk menginvestigasi korelasi antara *muraqabah* dan implementasi *pro-environmental behavior* dalam konteks Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang. Evaluasi psikometrik terhadap instrumen *Muraqabah* mengindikasikan bahwa dari 52 item yang diuji, 48 item memenuhi kriteria validitas, sementara 4 item (nomor 2,6,10 dan 16) tidak memenuhi ambang validitas yang ditetapkan, sehingga dieksklusi dari instrumen final. Analisis validitas pada instrumen *Pro-environmental behavior* menunjukkan bahwa dari total 40 item, 33 item terverifikasi valid, sedangkan 7 item (nomor 1,9,24,30,33,35, dan 38) tidak memenuhi standar validitas yang dipersyaratkan.

Pada uji reliability Variabel X (*Muraqabah*) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924 dan pada Variabel Y (*Pro-environmental Behavior*) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,852. Maka dapat dikatakan Variabel X dan Y Reliabel dengan kriteria tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis tentang pengaruh

muraqabah terhadap pro-environmental behavior pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang. Dapat diketahui bahwa data pemahaman muraqabah mempunyai rata-rata 176,60. Hal ini menunjukkan pemahaman muraqabah mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang termasuk dalam kategori “SEDANG” yaitu pada interval 167,28-185,92. Sedangkan data tentang pro-environmental behavior diketahui mempunyai rata-rata 110,81. Hal ini menunjukkan pro-environmental behavior pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang termasuk dalam kategori “SEDANG”, yaitu pada interval 104,21-117,40.

Pengujian asumsi klasik diinisiasi dengan analisis normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* karena menggunakan responden 95 orang, yang menghasilkan nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$), mengindikasikan distribusi residual yang normal. Kemudian dalam Visualisasi grafik histogram normal p-plot memperlihatkan bawasannya distribusi titik-titik yang mengikuti garis diagonal persebarannya terlihat cukup baik, memperkuat asumsi normalitas. Evaluasi dalam linearitas menghasilkan nilai Deviation from linearity sebesar 0,342 ($>0,05$), hal itu menunjukkan nilai yang lebih besar sehingga dapat mengkonfirmasi eksistensi pengaruh linear yang signifikan antara variabel *Muraqabah* dan *pro-environmental behavior*. Dalam Uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson yang menghasilkan nilai 1,781 yang berarti tidak mengalami gejala autokorelasi. Dalam uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai 0,018 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga kesimpulannya model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai konstanta (a) positif sebesar 81,671, mendemonstrasikan hubungan searah antara *Muraqabah* dan *Pro-environmental behavior*. Koefisien regresi (b) bernilai 0,165 menginterpretasikan bahwa setiap peningkatan satu persen nilai *muraqabah* berkontribusi pada kenaikan nilai *pro-environmental behavior* sebesar 0,165. Karakteristik positif koefisien regresi (0,165) mengkonfirmasi

arah pengaruh positif variabel X (*muraqabah*) terhadap variabel Y (*pro-environmental behavior*).

Analisis statistik menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,023 ($<0,05$), yang mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 , mengkonfirmasi adanya pengaruh signifikan variabel X (*muraqabah*) terhadap variabel Y (*pro-environmental behavior*). Evaluasi koefisien determinasi (R) menghasilkan nilai 0,054, yang menginterpretasikan bahwa variabel *muraqabah* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 5,4% terhadap variabel *pro-environmental behavior*, sementara proporsi 94,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar lingkup penelitian.

Hasil olah data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *muraqabah* pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang memiliki pengaruh terhadap *pro-environmental behavior* yang dibuktikan dengan hasil statistik sebesar 5,4%.

Pada hakikatnya *muraqabah* merupakan perasaan merasa diawasi oleh Allah swt dalam segala tindakan, gerakan, perilaku maupun niat yang dilakukan dalam segala waktu, situasi maupun kondisi. Dengan menumbuhkan prinsip akan pengawasan Allah swt dalam setiap saat, maka akan muncul perilaku awas dalam diri sendiri. Munculnya perasaan merasa diawasi akan membuat seseorang lebih berhati-hati dan menjaga segala perbuatan dan niatnya dalam setiap saat.⁸⁸

Muraqabah ini merupakan sikap mental yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab dengan adanya perasaan merasa diawasi seseorang akan berusaha untuk konsisten dalam berbuat baik dan melakukan perbuatan yang sudah seharusnya dilakukan. Karena pada hakikatnya, segala perbuatan dan perilaku hanya akan ditujukan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dalam hal ini, *muraqabah* menjadi sesuatu yang sangat penting dalam mengontrol perilaku manusia. Karena orang yang bermuraqabah atau sadar akan pengawasan Allah maka ia akan menghindari diri dari perbuatan dosa,

⁸⁸ Moenir Nahrowi Tohir, *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf: Meniti Jalan Menuju Tuhan*, PT As-Salam Sejahtera, Jakarta, Cet. I, 2012, h. 101

dan lebih berhati-hati dalam bertindak maupun berbicara. Hal ini mencerminkan ungkapan salah satu sufi “ orang yang sadar akan Allah dalam pikirannya, niscaya akan mengendalikan anggota badannya.”⁸⁹ Oleh karena itu, ketaatan muncul karena seseorang bermuraqabah karena nya tumbuh perasaan malu dan lebih berhati-hati dalam berucap serta dalam berbuat sesuatu.⁹⁰

Sejalan dengan konsep tersebut, seseorang yang merasakan adanya pengawasan dari Allah maka akan menjaga perilakunya termasuk salah satunya adalah menjaga kebersihan lingkungan. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep pro-environmental behavior yang merupakan salah satu konsep yang membahas seputar kebersihan lingkungan dari berbagai aspek lingkungan. Dengan subjek penelitian mahasiswa fakultas ushuluddin humaniora uin walisongo semarang. Pemilihan subjek ini berdasarkan pada permasalahan yang peneliti temukan yaitu seputar kebersihan lingkungan di area kampus. Selain itu, konsep muraqabah sangat sesuai dengan mahasiswa islam yang paham akan konsep kebersihan dan pengawasan dari Allah swt.

Berdasarkan uraian diatas, hal ini diperjelas dengan penelitian yang telah peneliti lakukan. Hasil menunjukkan skor muraqabah mahasiswa fuhum berada pada interval 167,28-185,92 yang artinya skor berada pada interval sedang. Penelitian ini dilakukan kepada 95 mahasiswa yang ini berarti sudah ada kesadaran akan perasaan diawasi oleh Allah swt dalam kehidupan sehari-hari. Serta didapatkan hasil skor variabel pro-environmental sebesar 104,21-117,40 yang artinya skor berada pada interval sedang. Hasil tersebut menjelaskan bahwasanya ada kesadaran akan kebersihan lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Edyarti⁹¹ mengungkapkan

⁸⁹ Abd al-Karim ibn Hawazin al-Qusyayri, Risalah sufi al-Qusyayri, terj. Ahsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 1994, h. 156

⁹⁰ M. Amin Syukur, Sufi Healing..., h. 69

⁹¹ Esty edyarti, “hubungan antara muraqabah dan tingkat kedisiplinan siswa MA NU 04 Al-Ma’arif Boja”, skripsi, fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang, 2015.

bahwasanya penanaman muraqabah dalam kehidupan sehari-hari menjadi sesuatu yang sangat penting, karena seseorang yang bermuraqabah pasti akan menjaga dirinya dari perbuatan yang negatif. Muraqabah menjadikan seseorang lebih berhati-hati dalam bertindak dan merenungkan segala perbuatan nya termasuk salah satunya adalah menjaga kebersihan lingkungan.

Pro-environmental behavior merupakan tindakan yang mampu meminimalisir terjadinya kerusakan. Perilaku ini berusaha untuk mengurangi kerusakan maupun kerugian yang akan ditimbulkan pada lingkungan. Pro-environmental behavior sendiri bertujuan untuk mengatur sikap manusia terhadap lingkungan sebagai upaya untuk mengurangi kerusakan dan degradasi pada lingkungan untuk kehidupan saat ini maupun untuk kehidupan mendatang. Dengan adanya pro-environmental behavior maka akan terbentuk kontrol diri pada individu untuk menjaga lingkungan.⁹² Mengingat banyak sekali kerusakan lingkungan yang menimbulkan dampak negatif untuk manusia maupun bumi tempat tinggal kita semua. Menurut laporan dari Asesmen keempat IPCC (intergovernmental panel on climate change) sejak tahun 2007 keparahan ini makin terlihat jelas dari peningkatan emisi gas rumah kaca global (global greenhouse gas emission). Lalu disusul oleh krisis lingkungan yang lain yaitu krisis tanah, air, udara, dan tanaman meningkat sejak masa pra industri sebesar 70% antara 1970 dan 2004.⁹³ Berlanjut berkisar antara 12,9 juta pertahun terjadi penggundulan hutan sejak tahun 2000 dan angka ini semakin meningkat pertahun 2005. Hal ini disebabkan adanya praktik-praktik liar penebangan pohon. Disusul oleh permasalahan sampah yang semakin tahun semakin meningkat. Data dari Sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN) menyatakan bahwa sampah di Indonesia mencapai 32,1 juta ton pada tahun 2023 dan angka ini terus meningkat sejak tahun 2010. Secara signifikan data-data tersebut menunjukkan

⁹² Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). Personal and social factors that influence pro-environmental concern and behavior; a review. *International journal of psychology*

⁹³ Husni Thamrin, Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Local Wisdom in Environmental Sustainable), Kutubkhanah, Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2013, (Riau: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim, 2013), h. 47.

betapa manusia tengah dihadapkan pada masalah yang sangat serius. Bumi menjadi tempat tinggal yang sudah tidak nyaman lagi untuk ditinggali, karena berbagai faktor kerusakan yang terjadi seperti pemanasan global, penumpukan sampah, kualitas udara yang buruk, lapisan ozon yang semakin menipis, hutan gundul, dan masih banyak lagi.⁹⁴

Berdasarkan paparan diatas, terlihat jelas dan nyata bahwa apa yang sedang terjadi pada lingkungan sangat memprihatinkan. Sehingga tidak hanya menggunakan logika tetapi juga perlu adanya nilai-nilai spiritualitas yang ditanam kepada setiap individu yang ada. Sebab krisis yang tengah dihadapi saat ini semata-mata bukan karena satu atau dua individu. Melainkan banyak individu yang mengalami krisis terhadap dirinya sendiri sehingga memunculkan perilaku destruktif yang merugikan banyak pihak.

Sejalan dengan penjelasan di atas, dalam ajaran tasawuf, untuk mencapai derajat ihsan kepada Tuhan, seseorang perlu menunjukkan sikap ihsan pula kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya, termasuk sesama manusia, tumbuhan, hewan, dan seluruh aspek realitas alam semesta. Dengan kata lain, kedekatan dengan Tuhan mensyaratkan adanya akhlak yang mulia terhadap seluruh ciptaan-Nya. Ihsan sendiri dimaknai sebagai sikap beribadah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya, dan apabila tidak mampu melihat-Nya, maka yakinlah bahwa Allah senantiasa melihat kita. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam kitab Madarijus Salikin, muraqabah dipahami sebagai wujud dari ihsan, yaitu kesadaran penuh akan pengawasan Allah dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.

Mengingat Allah dalam setiap aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mampu menumbuhkan sifat mawas diri dan selalu berhati-hati sebelum bertindak. Dalam penelitian ini sikap mawas diri ditunjukkan dalam berperilaku terhadap lingkungan. Seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi pencemaran udara, hemat listrik maupun air, dan masih banyak aspek lain yang dibahas dalam penelitian ini.

⁹⁴ Husni Thamrin, Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Local Wisdom in Environmental Sustainable), Kutubkhanah, Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2013, (Riau: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim, 2013), h. 47.

Dengan adanya perasaan merasa diawasi oleh Allah maka individu akan lebih berhati-hati dalam berperilaku sehingga dalam kaitanya dengan lingkungan sikap merasa diawasi oleh Allah akan mengurangi adanya kerusakan, pencemaran, serta krisis yang tengah marak terjadi saat ini. Serta dengan penanaman muraqabah individu akan lebih bertanggung jawab dalam segala aspek kehidupan termasuk salah satunya terhadap lingkungan. Karena yang ia sadari bukan lagi pengawasan manusia tetapi Allah swt snag pemilik segalanya yang tidak pernah lalai setitikpun mengawasi hambanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya tingkat signifikansi antara muraqabah dan pro-environmental behavior. Hasil ini ditunjukkan berdasarkan pada uji statistik yang menunjukkan nilai 5,4% pengaruh muraqabah terhadap pro-environmental behavior. Jadi semakin tinggi muraqabah maka akan semakin tinggi pula pro-environmental behavior pada individu. Yang artinya terjadi pengaruh antara muraqabah dan pro-environmental behavior dan hipotesis penelitian diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Muraqabah Terhadap Pro-Environmental Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang”, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (muraqabah) dan variabel Y (perilaku pro-lingkungan). Hal ini ditunjukkan dengan nilai konstanta (a) sebesar 81,671 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,165. Maka, diperoleh persamaan regresi $Y = 81,671 + 0,165X$, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat muraqabah, maka semakin tinggi pula perilaku pro-lingkungan.

Adapun hasil uji F sebesar 5,348 dengan tingkat signifikansi 0,023 yang lebih kecil dari 0,05, serta hasil uji T sebesar 2,313 dengan signifikansi yang sama, yaitu $0,023 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,054 atau 5,4%, yang berarti bahwa kontribusi variabel independen (muraqabah) terhadap variabel dependen (perilaku pro-lingkungan) adalah sebesar 5,4%, sementara sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 SARAN

Peneliti sadar akan kemampuan yang dimiliki sehingga banyak keterbatasan serta ketidaksempurnaan dalam penelitian ini meskipun sudah berusaha dengan maksimal, oleh karena itu kritik dan saran pun sangat dibutuhkan bagi peneliti agar kedepannya lebih baik. Peneliti hanya mampu memberikan sedikit saran agar kedepannya bisa jauh lebih baik lagi. beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan dimanapun kalian berada. Sebab,

dimanapun kita berada akan selalu ada pengawasan dari Allah swt yang tidak akan pernah lepas.

2. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengangkat topik serupa dalam karya ilmiahnya, diharapkan dapat melakukan analisis dan kajian yang lebih mendalam terkait judul skripsi ini. Peneliti juga disarankan untuk menambahkan atau mengganti dengan temuan-temuan terbaru, khususnya yang berkaitan dengan konsep muraqabah dan perilaku pro-lingkungan, agar pembahasannya dapat dikembangkan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdina, 2015, Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, hlm. 247
- Abd al-Karim ibn Hawazin al-Qusyayri, Risalah sufi al-Qusyayri, terj. Ahsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 1994, h. 156
- Abduh, M. N. (2018). Ilmu dan Rekayasa Lingkungan (Makassar (ed.)). CV SAH MEDIA.
- Achmad Sunarto, Al-Fikr (Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia), Halim Jaya, Rembang, Cet. I, 2002, h. 259
- Adriani., Chaidir, F. (2023). Kesadaran Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Terhadap Kebersihan Fakultas Syariah Dalam Perspektif Fiqh Bi'ah. Digital Repository UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Retrieved from <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3524>
- Agus, S., & Diana, A, G. (2020). KESADARAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MAHASISWA DIKAMPUS. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Vol. 9, No.2 2549- 6662. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v8i1.25261>
- Alatas, Z. (2014). Konsekuensi Kecelakaan Reaktor Chernobyl Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan. Iptek Ilmiah Populer, Gambar 2, 79–87.
- Al-Ghazali, Ihya' Al-Ghazali Jilid VIII, terj. Ismail yakub, CV. Faizan, Jakarta, h. 111
- Al-Ghazali, Ihya' Al-Ghazali Jilid VIII, terj. Ismail yakub, CV. Faizan, Jakarta, h. 111
- Al-Ghazali, Mutiara Ihya' Ulumuddin: Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam, Terj. Irwan Kurniawan, PT Mizan Pustaka, Bandung, Cet. I, 2008, h. 414
- Amin Syukur, Tasawuf Sosial, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), cet. I, h.12-13.

- Asmaran, 2002, Pengantar Studi Tasawuf, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Azwar, Saefudin. Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Barrow, C.J. (2006) Environmental Management For Sustainable Development . Taylor & Francis
- Bekti Rahmasari, “Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hadist”, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Hadist, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, hal.65
- Davis,J.L.,Green,J.D., & Reed, A. (2009) Interdependence With The Environment: Commitment, Interconnectedness, And Environmental Behavior *Journal Of Environmental Psychology*, 29, 173-180
- De Groot, J.I.M., & Ateg,L. (2009) Mean Or Green: *Which Value Can Promote Stable Environmental Behavior?* Conservation Letters, 2,61-66
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan..., h. 95
- Esty Edyarri, “HUBUNGAN ANTARA MURAQĀBAH DAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA” skripsi, fakultas ushuluddin dan humaniora, 2015, hal.6
- Firmanda, H (2022), Analisis Aliran Hukum Alam Terhadap Pencemaran Lingkungan yang Disebabkan Oleh Sampah Di Kota Pekanbaru. Vol.4 No.6
- FUHUM UIN WALISONGO (2024) PANDUAN AKADEMIK UIN WALISONGO SEMARANG
- Gifford, R., & Nilsson, A. (2014) Personal And Social Factors That Influence Pro-Environmental Concern An Behvaiour: A Review *International Journal Of Psychology* 49(3) 141-157
- H.R. Muslim, Kitab al-arbain an-Nawawi (Penerbit : Toko Salsyala, 676 H) hal.8
- Halpenny, Elizabeth (2005) Pro-Environmnet Intentions: Examining The Affect Of Place Attachment, Environmental Attitudes, Place

Satisfaction And Attitudes Toward Pro-Environmental Behavior .
Canadian Association For Leisure Studies

- Hamzah, S. (2013). Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar. Bandung: Refika Aditama.
- I made Yuliara, “Regresi linier Sederhana”, Modul, Universitas Udayana, 2016. h. 9.
- Ibnu Hadjar, Statistik untuk Ilmu Pendidikan (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 368.
- Ibnu Qayyim Al-jauziyah, kitab Madarijus salikhin (pendakian menuju allah), Terj.Kathur suhardi, Jakarta Timur, Cetakan kedua, 1999 hal.206
- Ibnu Qayyim Al-jauziyah, kitab Madarijus salikhin (pendakian menuju allah), Terj.Kathur suhardi, Jakarta Timur, Cetakan kedua, 1999 hal.207-209
- Ibnu Qayyim Al-jauziyah, kitab Madarijus salikhin (pendakian menuju allah), Terj.Kathur suhardi, Jakarta Timur, Cetakan kedua, 1999 hal.206
- Ida Farida “NILAI – NILAI TASAWUF DAN RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANGAN ETIKA LINGKUNGAN HIDUP” Tesis , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Jaenudin, U & Marlioni, R. (2017). Psikologi Lingkungan. Bandung. Pustaka Setia.
- Jaenudin, U & Marlioni, R. (2017). Psikologi Lingkungan. Bandung. Pustaka Setia.
- Jonathan Sarwono and Hendra Nur Salim, Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 135.
- Kaiser, F.G., Oerke, B., & Bogner, F.X. (2007). Behavior-based Environmental Attitude: Development of an Instrument for Adolescents. *Journal of Environmental Psychology*, 27, 242–251. DOI:10.1016/j.jenvp.2007.06.004.

- Kaiser, F.G. (1998). A General Of Ecological Behavior *Journal Of Applied Social Psychology*, 28, 395-422
- Keraf, S. (2010). Etika Lingkungan. Jakarta: Kompas.
- Kollmuss, A. & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why do People Act Environmentally and What are The Barriers to Pro-Environmental Behaviour? *Environmental Education Research*, 8(3), 239-260. DOI: 10.1080/1350462022014540 1.
- Larson, L.R., Stedman, R.C., Cooper, R.C., & Decker, D.J., (2015) *Understanding The Multidimensional Structure Of Pro-Environmental Behavior*. *Journal Of Environmental Psychology*, 43, 112-124
- M.Quraish Shihab, 99Q Kecerdasan 99 “ Cara Meraih Kemenangan Dan Ketenangan Hidup Lewat Penerapan 99 Asma Allah”, Jakarta Selatan, Cet.I, 2003, Hal.16-27
- Manik, K. E. S. (2019). Pengelolaan Lingkungan hidup. Kencana.
- Marizka, G., & Faidati, N. (2020). Analisis Dampak Lingkungan Aktivitas Produksi Industri Gula Bagi Kesehatan Masyarakat Di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 166–176. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.375>
- Media Zainul Bahri, Menembus Tirai KesendirianNya, (Jakarta : Prenada Media, 2005) hal. 83
- Moenir Nahrowi Tohir, Menjelajahi Eksistensi Tasawuf: Meniti Jalan Menuju Tuhan, PT As-Salam Sejahtera, Jakarta, Cet. I, 2012, h. 101
- Morisson, Metode Penelitian Survei (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 329-330.
- Muhammad Hilal, Dkk, “Kurangnya Kesadaran Mahasiswa Dalam Membuang Sampah Pada Tempatnya Di Lingkungan Kampus” Dalam Prosiding Seminar Nasional Indonesia Vol.1 No.1 Tahun 2024 Hal.42

- Muhammad, Nashiruddin Al Albani, Shahih Sunan At-Tirmidzi Jilid 2, Terj. Fachrurazi, Pustaka Azzam, Jakarta, 2006, h. 949
- Mulyadhi Kartanegara, Menyelami Lubuk Tasawuf, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 71.
- Mustafa Aris, “Muraqabah Sumber Kebahagiaan Hidup Di Tengah Keringnya Spiritualitas Masyarakat Modern”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Uin Sunan Ampel, 2019 Hal.26
- Mustafa Zahri, Kunci Memahami Ilmu Tasawuf, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1979, h. 216
- Nama lengkapnya adalah Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad ibn alTusi al-S f'I 450-505 H). ia berasal dari kota Thus, suatu kota kecil di Khurasan, Iran. Ayahnya adalah seorang penjual wol di kota Thus. Ia belajar ilmu tasawuf dari sahabat ayahnya. Ia dianggap telah mengembalikan tasawuf pada konsep semula yang berdasar pada al-Q ' A -Sunnah. Knsep pemikirannya adalah ma'rifatullah. Lihat. Sri Mulyati, Tasawuf, Jakarta: UIN Jakarta, 2005, h. 209-213
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 185.
- Nila Kesumawati, et.al, Pengantar Statistik Penelitian (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 136.
- NOFY NAZILATUL MAHMUDAH, “PENGARUH BIMBINGAN AGAMA PADA MUJAHADAH SHOLAWAT UMMI TERHADAP KONTROL DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MADANI GUNUNGPATI SEMARANG”, skripsi fakultas ushuluddin dan humaniora uin walisongo semarang, 2024. Hal 47
- Notoatmodjo, Ilmu Perilaku kesehatan, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 17.
- Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Semarang, 2013, h. 40-41.
- Rahmawati, A. F. (2021, Maret 1). Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. Bina Gogik, 8, 1-3.

- Royanulloh, METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN, Semarang : Alinea Media Dipantara, 2022, Hal.11
- Said ' H wwa Mensucikan Jiwa (Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu: Intisari Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali), Terj. Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, Robbani Perss, Jakarta, Cet XI, 2006, h. 139
- Sattar, M,S,T (2021), "PERBEDAAN PERILAKU PRO-LINGKUNGAN PADA SISWA PENDIDIKAN PESANTREN DAN SISWA PENDIDIKAN UMUM", Skripsi, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, Hal 1
- Scimmel, Dimensi Mistik dalam Islam, Jakarta: Pustaka Firdaus, 200
- Shihab, Quraish, (2005) " 99 Q, Kecerdasan 99", Jakarta Selatan : Penerbit Hikmah
- Singgih Santoso, Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS (Jakarta: Kompas Gramedia, 2018), h. 41.
- Sugandi, K. M. (2022, Desember 3). Analisis Kesadaran dan Upaya Masyarakat dalam Permasalahan Sampah di Desa Sukamaju. Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN), 2, 441 452.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990, Cet. I, h. 140.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. XIV (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 161
- Sulastri, "Hubungan Muraqabah Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa MAA NU Miftahul Falah Kudus", Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2013 Hal. 56
- Surya Hermawan, D. (2020). Ilmu Lingkungan Bermetode Service Learning (R. K. Tandellin (ed.)). PT Kanisius.

- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenamedia Group, 2015, Hal.2
- Totok Jumanoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, Amzah, 2005, h. 150
- Vera nova, *Pro-Environmental Behavior*, Bekasi, 2022, hal.11
- Walgito Bimo. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Jogjakarta: CV. Andi Offset, 2005)
- Widarto Rachbini, et.al, *Statistik Terapan Cara Mudah dan Cepat Menganalisis Data* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 117-119.
- Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1991), 357-358.
- Yudistirani, S. A. (2015, Oktober 2). *Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu - Ibu Rumah Tangga*. *Konversi*, 29-
- Zaman , H,F , Miftahudin, & Maruf, A (2024) “MODEL PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK DENGAN TEKNOLOGI PIROLISIS MENJADI BAHAN BAKAR” *Karimah Tauhid*, Volume 3 Nomor 4 (2024), e-ISSN 2963-590X

LAMPIRAN 1

Hasil analisis validitas dan reliabilitas item Muraqabah Dan *Pro-Environmental Behavior*

Uji Validitas Skala Murāqabah

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Alpha	Keterangan
1	0,492	0,202	0,000	0,05	Valid
2	0,187		0,070		Tidak valid
3	0,230		0,025		Valid
4	0,494		0,000		Valid
5	0,435		0,000		Valid
6	0,161		0,120		Tidak valid
7	0,457		0,000		Valid
8	0,414		0,000		Valid
9	0,504		0,000		Valid
10	0,158		0,126		Tidak valid
11	0,544		0,000		Valid
12	0,589		0,000		Valid
13	0,407		0,000		Valid
14	0,603		0,000		Valid
15	0,245		0,017		Valid
16	0,194		0,059		Tidak valid
17	0,540		0,000		Valid
18	0,480		0,000		Valid

42	0,522	0,000	Valid
43	0,455	0,000	Valid
44	0,505	0,000	Valid
45	0,212	0,039	Valid
46	0,530	0,000	Valid
47	0,207	0,044	Valid
48	0,278	0,006	Valid
49	0,558	0,000	Valid
50	0,665	0,000	Valid
51	0,229	0,025	Valid
52	0,590	0,000	Valid

Uji validitas skala *pro-environmental behavior*

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Alpha	Keterangan
1	0,133	0,202	0,200	0,05	Tidak valid
2	0,398		0,000		Valid
3	0,367		0,000		Valid
4	0,519		0,000		Valid
5	0,349		0,001		Valid
6	0,225		0,029		Valid
7	0,348		0,001		Valid
8	0,349		0,001		Valid
9	0,062		0,551		Tidak valid

10	0,617
11	0,361
12	0,626
13	0,339
14	0,227
15	0,520
16	0,530
17	0,425
18	0,296
19	0,371
20	0,346
21	0,434
22	0,536
23	0,311
24	-0,042
25	0,553
26	0,314
27	0,295
28	0,505
29	0,510
30	0,166
31	0,591
32	0,605

0,000
0,000
0,000
0,001
0,027
0,000
0,000
0,000
0,004
0,000
0,001
0,000
0,000
0,002
0,684
0,000
0,002
0,004
0,000
0,000
0,109
0,000
0,000

Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Tidak valid
Valid
Valid
Valid
Valid
Tidak valid
Valid
Valid

33	0,094	0,364	Tidak valid
34	0,361	0,000	Valid
35	0,075	0,468	Tidak valid
36	0,216	0,035	Valid
37	0,293	0,004	Valid
38	-0,110	0,287	Tidak valid
39	0,562	0,000	Valid
40	0,422	0,000	Valid

Reliabilitas skala muraqabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	
0,924	48

Reliabilitas skala *pro-environmental behavior*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	33

LAMPIRAN 2
Hasil uji Aiken's V

No.	Penilai				S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	Σ_s	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV								
1.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
2.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
3.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
4.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
5.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
6.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
7.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
8.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
9.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
10.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
11.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
12.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
13.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
14.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
15.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
16.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
17.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
18.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
19.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
20.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
21.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
22.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
23.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
24.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
25.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
26.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid

27.	1	5	5	5	0	4	4	4	12	16	0,75	Tidak Valid
28.	1	5	5	5	0	4	4	4	12	16	0,75	Tidak Valid
29.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
30.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
31.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
32.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
33.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
34.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
35.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
36.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
37.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
38.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
39.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
40.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
41.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
42.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
43.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
44.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
45.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
46.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
47.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
48.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
49.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
50.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
51.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid
52.	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Valid

LAMPIRAN 3

Blue Print skala Pengaruh Muraqabah Terhadap Pro-Environmental Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang

1. Blue Print Skala Penelitian

A. Blueprint Skala Muraqabah

No.	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Pengetahuan atas makna nama nama Allah (Ar-Raqib, Al-Alim, Al-Bashir, Al-Hafizh, As-Sami')	Mengetahui aturan dan nilai-nilai ajaran Islam	3,1,2	9,10,6	6
		Mengetahui bahwa allah maha tahu setiap rahasia hati dan pikiran, serta segala sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.	13,5	4,39	4
		Mengetahui bahwa setiap perkataan yang baik atau buruk dan doa atau permohonan yang diucapkan dalam hati maupun dengan suara lantang didengar oleh Allah.	7,8	52,21	4
		Mengetahui setiap perbuatan, baik yang terang-terangan maupun yang tersembunyi, dilihat oleh Allah	11,12	22,18	4
		Mengetahui bahwa Allah	14,15	20,38	4

		selalu menjaga dan memelihara hamba-Nya dari segala bahaya dan kesulitan			
2.	Kesadaran bahwa Allah dekat dengan hambanya.	Seberapa sering seseorang merasa diawasi oleh Allah dalam setiap perbuatannya	23	34	2
		Seberapa sering seseorang mengingat Allah dalam aktivitas harian (misalnya, dzikir, doa, atau refleksi diri)	25	24	2
		Sejauh mana seseorang mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sosial dan moralnya	16	33	2
		Seberapa sering seseorang merasakan kedamaian dan ketenangan ketika beribadah atau berdoa	17	32	2
		Seberapa besar seseorang bergantung kepada Allah dalam menghadapi masalah hidup	19	31	2
3.	Perasaan takut untuk melakukan perbuatan yang	Menjaga lisan dan perbuatan dari hal hal yang tidak bermanfaat/ berdosa	26,40	44,48	4
		Memandang pada sesuatu yang	35,37	45,51	4

	tidak diinginkan oleh agama	bermanfaat dan mendatangkan kebaikan			
		Menjaga diri dari mendengarkan hal hal yang dilarang/ tidak bermanfaat	29,41	43,50	4
		Berusaha untuk mengendalikan emosi agar tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama	30,36	49,47	4
		Berusaha untuk menjaga pikiran tetap positif dan sesuai dengan ajaran agama	28,27	46,42	4
Jumlah			26	26	52

B. Blueprint Skala Pro-Environmental Behavior

No.	Aspek	Nomor item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Energy conservation	2, 4	1,3,5,6	6
2.	Mobility and transportations	7, 9	8	3
3.	Waste avoidance	11,14,16,17	10,12,13,15	8
4.	Recycling	18,19,20,21,22	23	6
5.	Consumerism	24,25,26,29	27,28,30,31	8
6.	Vicarious behaviors toward conservation	32,33,34,35,36,37, 38,39,40		9
Jumlah		26	14	40

2. Instrument Penelitian

Kepada Yth.

Mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, Saya Dinda Minkhatul Maula (2104046009), bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Muraqabah Terhadap Pro-Environmental Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang”**.

Sehubungan dengan penelitian tersebut, maka saya memohon kepada Saudara/i berkenan meluangkan waktu dan kesediannya untuk mengisi kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, bukan untuk disebarluaskan ke publik dan dijamin kerahasiannya.

Atas kesediaan dan kerjasama Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Peneliti

Dinda Minkhatul Maula

KUISIONER PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama :

Jenis kelamin :

Angkatan :

Jurusan :

Bentuk pengisian

Pilihlah jawaban berikut sesuai dengan jawaban yang anda yakini dengan cara memberi tanda centang ($\surd$) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat dan kondisi anda.

Pilihan jawaban terdiri dari

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

A. SKALA MURAQABAH (X)

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Saya berusaha melaksanakan salat di awal waktu				
2.	Saya biasanya shalat di akhir waktu				
3.	Saya berusaha khushyuk dalam setiap rakaat shalat saya				
4.	Saya masih suka memikirkan hal lain saat shalat				
5.	Saya memastikan untuk berwudhu dan memakai pakaian yang bersih sebelum shalat				
6.	Saya hanya melaksanakan salat tanpa memperhatikan kebersihan				
7.	Saya mengetahui keburukan orang lain tetapi memilih untuk diam				
8.	Saya mudah berburuk sangka kepada orang lain				
9.	Saya menghindari berpura-pura dalam berbuat baik karena saya sadar bahwa Allah mengetahui niat saya yang sebenarnya				
10.	Saya lebih peduli dengan pendapat orang lain daripada niat saya kepada Allah				
11.	Saya berusaha berkata jujur dalam setiap keadaan				
12.	Saya mudah berbohong dalam berbicara				
13.	Saya lebih memilih diam daripada berbicara tentang sesuatu yang tidak berguna				
14.	Saya suka berbicara hal-hal yang tidak bermanfaat				
15.	Dalam mengerjakan tugas saya berusaha melakukannya dengan jujur				
16.	Tidak masalah jika sesekali berbuat curang dalam pekerjaan atau tugas.				
17.	Saya menjalankan ibadah karena allah, bukan untuk dilihat orang lain				

18.	Saya lebih bersemangat beribadah ketika ada orang lain yang memperhatikan saya				
19.	Saya berdoa dan berserah diri kepada Allah saat menghadapi masalah				
20.	Saya merasa ragu akan pertolongan Allah				
21.	Saya tidak mudah menyerah saat menghadapi cobaan karena yakin akan pertolongan allah				
22.	Saya sulit untuk bertahan saat menghadapi masalah				
23.	Saya sadar bahwa Allah melihat perbuatan saya bahkan ketika saya sendirian				
24.	Saya hanya merasa diawasi oleh allah ketika berada ditempat ibadah atau di depan orang lain				
25.	Saya berdzikir dan berdoa untuk mengingat Allah				
26.	Saya berdoa dan berdzikir hanya ketika diingatkan				
27.	Bantuan yang saya berikan tidak bergantung pada ada atau tidaknya orang yang melihat				
28.	Saya lebih termotivasi membantu orang lain ketika didepan umum				
29.	Beribadah membuat saya merasa lebih dekat dengan Allah				
30.	Saya tidak merasa dekat dengan Allah walaupun sudah beribadah				
31.	Apapun masalah yang saya hadapi, saya percaya pertolongan Allah				
32.	Saya hanya berdoa kepada Allah jika masalah yang saya hadapi terasa sangat berat				
33.	Saya menghindari berkata kasar dan mencela orang lain				
34.	Saya tidak peduli jika perkataan saya menyakiti hati orang lain				
35.	Saya berusaha untuk tidak bergosip atau membicarakan keburukan orang lain				

36.	Saya suka terlibat dalam percakapan yang membicarakan keburukan orang lain				
37.	Saya menghindari melihat berita atau konten media sosial yang penuh dengan kebencian atau gosip.				
38.	Saya teobsesi mencari tahu tentang kehidupan pribadi orang lain melalui media sosial				
39.	Saya memanfaatkan waktu untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru				
40.	Saya menghabiskan waktu untuk bermalas-malasan				
41.	Saya menghindari obrolan buruk tentang orang lain				
42.	Saya suka mendengarkan pembicaraan yang membahas keburukan orang lain				
43.	Mendengarkan Al-Quran membuat hati saya menjadi tenang				
44.	Saya tidak merasakan perubahan emosi yang berarti ketika mendengarkan Al-Quran				
45.	Saya berusaha untuk tidak berkata kasar ketika sedang marah				
46.	saya mudah berkata kasar walaupun sedang tidak marah				
47.	Berdzikir membuat saya merasa lebih tenang				
48.	Ketika gelisah saya lebih suka mendengarkan musik				
49.	Saya menghindari pikiran yang memicu iri dan dengki				
50.	Saya sulit menghilangkan rasa iri ketika melihat orang lain lebih sukses dari saya				
51.	Saya berusaha melihat setiap masalah sebagai ujian yang bisa mendekatkan diri kepada Allah				
52.	Saya cenderung menyalahkan keadaan atau orang lain ketika menghadapi kesulitan				

B. SKALA PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR (Y)

No	item	STS	TS	S	SS
1.	Setelah satu hari pemakaian, baju atau celana yang saya pakai langsung saya masukan ke dalam cucian				
2.	Sebagai orang terakhir yang meninggalkan ruangan, saya mematikan lampu				
3.	Saya membiarkan laptop terus menyala walaupun tidak digunakan				
4.	Ketika meninggalkan kamar selama lebih dari 4 jam, saya mematikan AC atau kipas angin untuk menghemat energi				
5.	Saat musim hujan, kamar saya cukup hangat sehingga saya tidak perlu menyalakan AC atau kipas angin				
6.	Saya mengganti handuk setiap hari sehingga tidak pernah memakainya lebih dari sekali				
7.	Saya naik sepeda, menggunakan transportasi umum, atau berjalan kaki ke kampus				
8.	Saya biasanya menggunakan layanan ojek online untuk pergi ke kampus				
9.	Untuk jarak pendek (kurang lebih 15 menit) saya berjalan kaki atau naik sepeda				
10.	Saya membeli minuman kaleng				
11.	Terkadang, saya membeli minuman dalam botol yang dapat digunakan kembali untuk mengurangi sampah plastik				
12.	Jika saya ditawari kantong plastik di toko, saya mengambilnya				
13.	Pada saat bepergian, saya membawa minuman dalam kemasan sekali pakai (Aqua, Le Minerale)				
14.	Saya membeli produk dalam kemasan yang dapat diisi ulang				
15.	Di acara kampus, kami sering menggunakan peralatan makan plastik dan gelas kertas				

16.	Saya menggunakan kembali kantong belanjaan untuk mengurangi sampah plastik.				
17.	Saya menghindari penggunaan peralatan yang menggunakan baterai (power bank, lampu senter, jam dinding, kamera digital)				
18.	Saya mengumpulkan dan mendaur ulang kertas bekas				
19.	Saya membawa botol kaca kosong ke tempat daur ulang di kampus untuk mengurangi sampah				
20.	Saya memisahkan sampah				
21.	Saya menyimpan kertas pembungkus hadiah untuk digunakan kembali				
22.	Untuk membuat catatan, saya menggunakan kertas yang sudah terpakai di satu sisi				
23.	Saya membuang baterai kosong ke dalam tempat sampah				
24.	Saya membeli makanan yang bersertifikat organik				
25.	Saya memilih mengonsumsi buah dan sayur yang sedang musim di Indonesia untuk mendukung keberagaman produk lokal dan lebih segar				
26.	Ketika berbelanja, saya lebih memilih produk yang memiliki label ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan				
27.	Saya menggunakan insektisida kimia untuk membasmi serangga di kamar kos.				
28.	Saya makan di restoran cepat saji, seperti McDonald's dan Burger King				
29.	Saya menggunakan kertas daur ulang untuk menulis catatan kuliah sebagai upaya mengurangi sampah dan mendukung keberlanjutan.				
30.	Saya lebih suka menggunakan spidol daripada krayon untuk menggambar				
31.	Saya memesan pizza untuk dibawa pulang ke kos				

32.	Saya mencoba meyakinkan orang lain untuk menaiki kendaraan umum untuk mengurangi polusi udara				
33.	Saya pernah menunjukan perilaku tidak ramah lingkungan kepada seseorang seperti membuang sampah sembarangan				
34.	Saya memberikan kontribusi finansial untuk organisasi lingkungan				
35.	Saya menyarankan teman-teman untuk membeli buah dan sayur yang sedang musim agar lebih segar dan terjangkau				
36.	Saya membaca buku, jurnal, maupun media lainnya tentang masalah lingkungan				
37.	Saya belajar tentang isu lingkungan melalui media (koran,majalah,dan televisi)				
38.	Saya lebih memilih liburan yang dekat dengan rumah				
39.	Saya adalah anggota organisasi lingkungan				
40.	Setelah piknik, saya meninggalkan tempat tersebut dalam kondisi yang sama bersihnya seperti sebelumnya.				

LAMPIRAN 3

Validasi soal oleh dosen

Aspek	Indikator	Item	1	2	3	4	5
Pengetahuan atas makna nama-nama Allah (Handwritten: <i>Aspek: Pengetahuan</i>)	Mengetahui aturan dan nilai-nilai ajaran Islam	Saya melaksanakan salat di awal waktu <i>(Handwritten: <i>di awal waktu</i>)</i>					
		Saya biasanya shalat di akhir waktu					
		Saya berusaha khusyuk dalam setiap rakaat shalat saya					
		Saya masih suka memikirkan hal lain saat shalat					
		Saya memastikan untuk berwudhu dan memakai pakaian yang bersih sebelum shalat					
		Saya hanya melaksanakan salat tanpa memperhatikan kebersihan					
	Mengetahui bahwa Allah Maha tahu setiap rahasia hati dan pikiran, serta segala sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.	Saya mengetahui keburukan orang lain tetapi memilih untuk diam					
		Saya mudah berburuk sangka kepada orang lain					
		Saya menghindari berpura-pura dalam berbuat baik karena saya sadar bahwa Allah mengetahui niat saya yang sebenarnya					
		Saya lebih peduli dengan pendapat orang lain daripada niat saya kepada Allah					
	Mengetahui bahwa setiap perkataan yang baik atau buruk dan doa atau permohonan yang diucapkan dalam hati maupun dengan suara lantang didengar oleh Allah.	Saya berusaha berkata jujur dalam setiap keadaan					
		Saya mudah berbohong dalam berbicara					
		Saya lebih memilih diam daripada berbicara tentang sesuatu yang tidak berguna					
		Saya suka berbicara hal-hal yang tidak bermanfaat					
	Mengetahui setiap perbuatan, baik yang terang-terangan maupun yang tersembunyi, dilihat oleh Allah	Dalam mengerjakan tugas saya berusaha melakukannya dengan jujur					
		Tidak masalah jika sesekali berbuat curang dalam pekerjaan atau tugas.					
		Saya menjalankan ibadah karena Allah, bukan untuk dilihat orang lain					

		<i>Saya lebih bersemangat beribadah ketika ada orang lain yang memperhatikan saya</i>						
Kesadaran bahwa Allah dekat dengan hambanya.	Mengetahui bahwa Allah selalu menjaga dan memelihara hamba-Nya dari segala bahaya dan kesulitan	Saya berdoa dan berserah diri kepada Allah saat menghadapi masalah						
		<i>Saya merasa ragu akan pertolongan Allah</i>						
		Saya tidak mudah menyerah saat menghadapi cobaan karena yakin akan pertolongan Allah						
		<i>Saya sulit untuk bertahan saat menghadapi masalah</i>						
	Seberapa sering seseorang merasa diawasi oleh Allah dalam setiap perbuatannya	Saya sadar bahwa Allah melihat perbuatan saya bahkan ketika saya sendirian						
		<i>Saya hanya merasa diawasi oleh Allah ketika berada ditempat ibadah atau di depan orang lain</i>						
	Seberapa sering seseorang mengingat Allah dalam aktivitas harian (misalnya, dzikir, doa, atau refleksi diri)	Saya berdzikir dan berdoa untuk mengingat Allah						
		<i>Saya berdoa dan berdzikir hanya ketika diingatkan</i>						
	Sejauh mana seseorang mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sosial dan moralnya	Saya berusaha membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan ✓ <i>Bantuan yang saya berikan - - -</i>						
		<i>Saya lebih suka membantu orang lain jika ada imbalannya ✓ saya lebih terinspirasi membantu orang lain - - -</i>						
	Seberapa sering seseorang merasakan kedamaian dan ketenangan ketika beribadah atau berdoa	Beribadah membuat saya merasa lebih dekat dengan Allah						
		<i>Saya tidak merasa dekat dengan Allah walaupun sudah beribadah</i>						
	Seberapa besar seseorang bergantung kepada Allah dalam menghadapi masalah hidup	Apapun masalah yang saya hadapi, saya percaya pertolongan Allah						
		<i>Saya hanya berdoa kepada Allah jika masalah yang saya hadapi terasa sangat berat</i>						

LAMPIRAN 4

Jumlah skor nilai skala penelitian muraqabah dan pro-environmental behavior

Responden	Muraqabah	Pro-envi
1	145	102
2	144	109
3	182	96
4	148	95
5	165	101
6	180	100
7	172	99
8	199	118
9	143	88
10	188	116
11	180	107
12	179	113
13	185	127
14	188	89
15	184	112
16	196	114
17	178	116
18	181	121
19	160	94
20	130	160
21	168	121
22	182	119

Responden	muraqabah	Pro-envi
48	202	108
49	206	114
50	187	114
51	184	105
52	200	120
53	196	124
54	188	96
55	204	117
56	193	101
57	135	124
58	158	104
59	203	129
60	203	136
61	186	123
62	199	120
63	196	100
64	200	119
65	178	127
66	171	123
67	205	121
68	192	123
69	189	108

23	181	121
24	143	106
25	195	116
26	151	95
27	157	103
28	145	95
29	186	101
30	183	118
31	178	84
32	195	104
33	161	103
34	157	95
35	141	93
36	154	102
37	163	103
38	184	103
39	164	90
40	170	71
41	180	109
42	162	103
43	152	105
44	175	82
45	176	114
46	150	90
47	205	114
48	206	108

70	193	118
71	202	107
72	142	115
73	198	121
74	156	106
75	189	113
76	190	105
77	164	117
78	185	102
79	181	116
80	201	124
81	176	124
82	195	128
83	178	116
84	169	110
85	177	120
86	178	114
87	179	117
89	168	127
90	176	111
91	171	110
92	157	121
93	158	103
94	170	129
95	162	104

LAMPIRAN 5

Hasil-hasil SPSS 16.0 For Windows

Hasil uji determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 ^a	0,054	0,044	12,89387
a. Predictors: (Constant), MURO				

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889,168	1	889,168	5,348	.023 ^b
	Residual	15461,421	93	166,252		
	Total	16350,589	94			
a. Dependent Variable: PROENVI						
b. Predictors: (Constant), MURO						

Hasil uji T (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,671	12,669		6,446	0,000
	MURO	0,165	0,071	0,233	2,313	0,023
a. Dependent Variable: PROENVI						

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12,82510060
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,060
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji linearitas

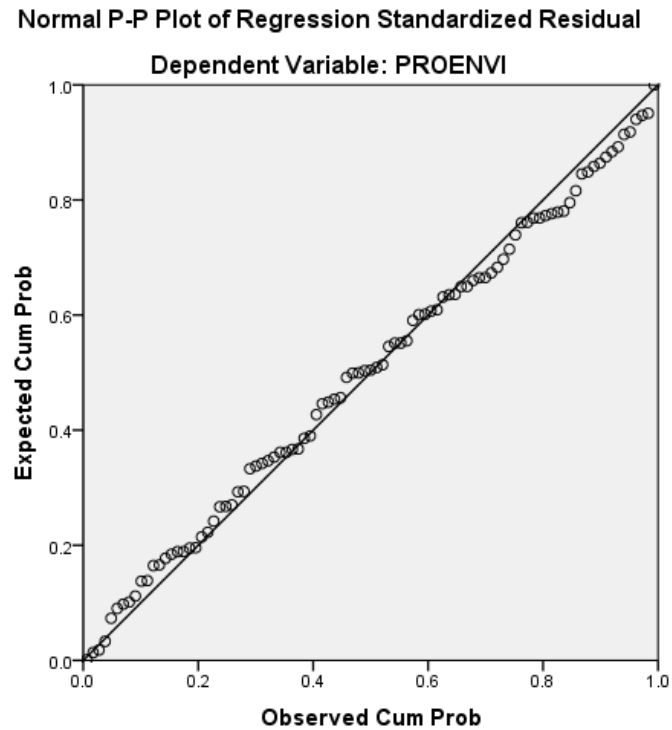
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROENVI * MURO	Between Groups	(Combined)	10171,589	54	188,363	1,219	0,258
		Linearity	889,168	1	889,168	5,756	0,021
		Deviation from Linearity	9282,421	53	175,140	1,134	0,342
	Within Groups		6179,000	40	154,475		
	Total		16350,589	94			

Hasil analisis statistic deskriptif muraqabah dan pro-environmental behavior

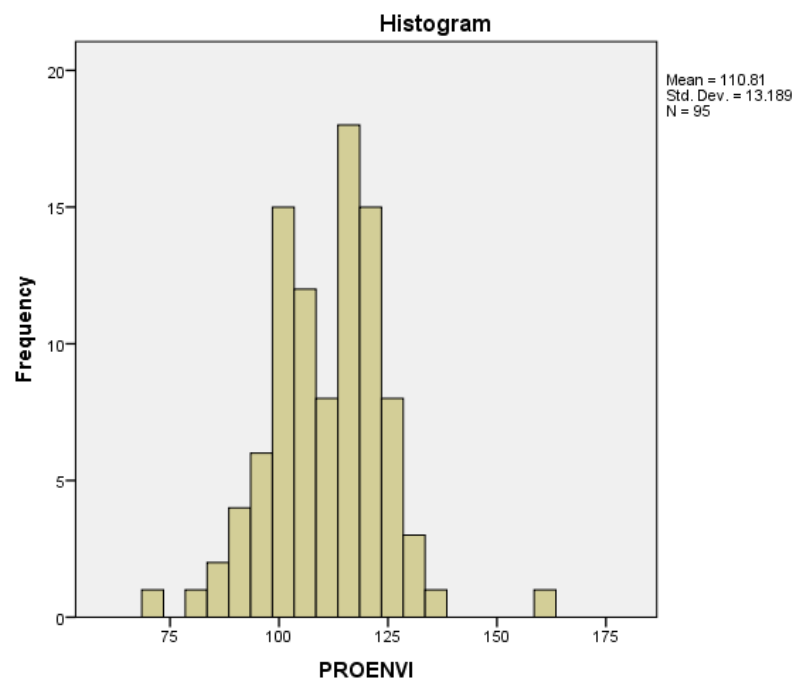
Statistics		
MURO		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		176,60
Median		179,00
Mode		178
Std. Deviation		18,640
Range		76
Minimum		130
Maximum		206
Sum		16777

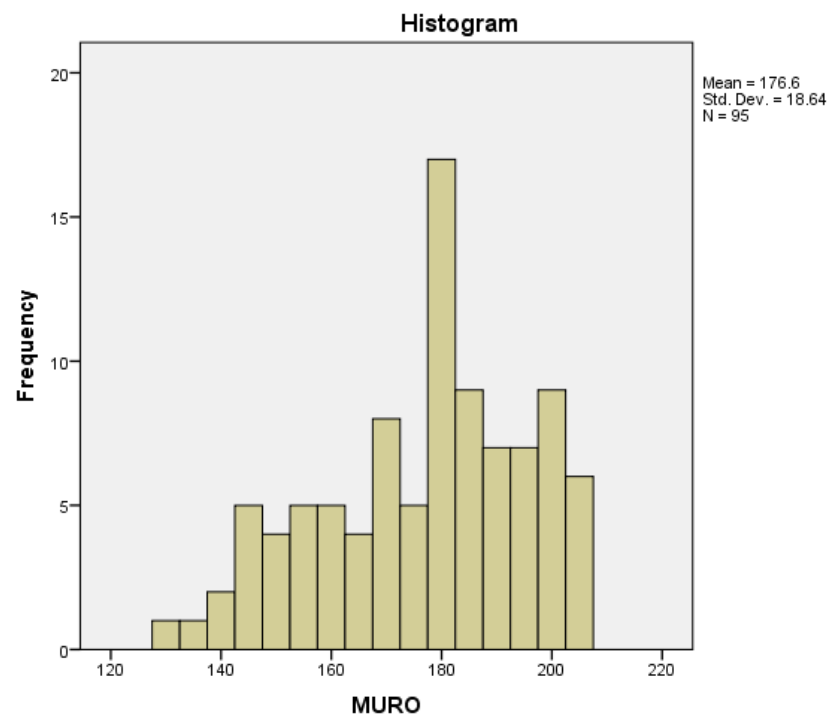
Statistics		
PROENVI		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		110,81
Median		113,00
Mode		121
Std. Deviation		13,189
Range		89
Minimum		71
Maximum		160
Sum		10527

Grafik Histogram Normal P-Plot



Histogram distribusi frekuensi muraqabah dan pro-environmental behavior





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Dinda Minkhatul Maula
2. Tempat, tanggal lahir : Tegal, 24 November 2002
3. Nim : 2104046009
4. Alamat lengkap : Desa Bojong RT 03/01 Kec. Bojong, Kab.
Tegal
5. Nomor HP : 085325532742
6. Email : dindaminkhatulmaula@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal :
 - a. TK Mayithoh Bojong lulus tahun 2010
 - b. SD Negeri Bojong 01 lulus tahun 2016
 - c. SMP Negeri 01 Bojong lulus tahun 2019
 - d. SMA Negeri 01 Bojong lulus tahun 2021
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPA An-Nur Bojong lulus tahun 2011
 - b. Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Bojong lulus tahun 2015
 - c. Raudhlatul Qur'an lulus tahun 2020

Semarang, 12 April 2025

Dinda Minkhatul Maula